

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MINAT DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN  
WANITA BERWIRAUUSAHA DI DESA PRINGGABAYA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



oleh

**Sulhanti**

**NIM 200501116**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**MATARAM**

**2023**

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BERWIRAUUSAHA DI DESA PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**oleh**

**Sulhanti  
NIM 200501116**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Sulhanti, NIM 200501116 dengan judul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 Desember 2023



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

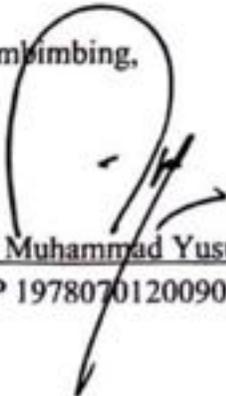
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, bahwa kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sulhanti  
NIM : 200501116  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Pembimbing,

  
Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
NIP 197807012009011013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulhanti  
NIM : 200501116  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyertakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram, Mataram, 19 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Sulhanti

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sulhanti, NIM: 200501116 dengan judul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal:

03 Januari 2024

### Dewan Penguji

Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
(Ketua Sidang/ Pembimbing)

Drs. Ma'ruf. S.H., M.Ag  
(Penguji I)

Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I  
(Penguji II)

### Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP 197111102002121001

## MOTTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita

(QS. At-Taubah:40)

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah”

(HR. Msulim No. 2664).



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta Baiq Masitah dan Bapakku Nurmasih, kakak ku, sepupu-sepupu ku, keluarga besarku, almamaterku, semua guruku, dosenku sahabat dan teman-temanku yang selalu menyayangiku dan mendukung setiap prosesku.”*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah diutus membawa agama yang di ridhoi Allah SWT yaitu Agama Islam sehingga menjadikan setiap perbuatan menjadi terarah. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Muhammad Yusup, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, mengarahkan dan mendukung penulisan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini dan bersedia memberikan arahan terkait dengan penulisan skripsi ini.
3. Zulfawati, MA., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mewadahi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
6. Didi Suwardi, M.SC., selaku Wali Dosen Kelas C Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan disiplin ilmu pengetahuan, membimbing dan membantu penulisan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga ilmu yang telah diajarkan berkah dan bermanfaat khususnya bagi penulis, masyarakat, agama dan bangsa pada umumnya. Aamiin
8. Kepada kedua orang tuaku Ibu Baiq Masitah dan Bapak Nurmasih beserta keluarga besar ku yang selalu berjuang untuk anak-anaknya, selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan perhatian serta kasih sayang yang sangat berlimpah.

9. Para wirausaha wanita yang ada di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan responden uji coba instrumen penelitian.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2020 Kelas C Ekonomi Syariah, terimakasih sudah menjadi bagian dari semua proses selama kuliah.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari pembaca untuk skripsi ini agar lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Mataram, 19 Desember 2023



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Wirausaha dan Kewirausahaan .....	17

2. Ekspektasi Pendapatan .....	26
3. Minat Berwirausaha .....	29
4. Lingkungan Keluarga .....	32
5. Pengambilan Keputusan Berwirausaha .....	37
6. Wirausaha Wanita.....	42
7. Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam .....	45
8. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) ....	50
C. Kerangka Berpikir .....	52
D. Hipotesis Penelitian .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	56
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	59
D. Variabel Penelitian .....	61
E. Desain Penelitian .....	61
F. Instrument/Alat Bahan Penelitian .....	61
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian .....	62
H. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Desa Pringgabaya .....	68
B. Hasil Penelitian .....	71
C. Pembahasan .....	109
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Wirausaha Wanita di Desa Pringgabaya, 5.  
Tabel 3.1 Pengukuran Jawaban Responden, 62.  
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa/Kelurahan Pringgabaya, 67.  
Tabel 4.2 Data Ketenagakerjaan di Desa Pringgabaya, 68.  
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pringgabaya, 69.  
Tabel 4.4 Agama Penduduk di Desa Pringgabaya, 670.  
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden, 71.  
Tabel 4.6 Status Responden, 71.  
Tabel 4.7 Usia Responden, 72.  
Tabel 4.8 Pendidikan Terakhir Responden, 73.  
Tabel 4.9 Jenis Usaha, 74.  
Tabel 4.10 Tingkat Pendapatan Responden, 74.  
Tabel 4.11 Lama Usaha, 75.  
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Pernyataan  $X_{1.1}$ , 76.  
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Pernyataan  $X_{1.2}$ , 77.  
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Pernyataan  $X_{1.3}$ , 78.  
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.1}$ , 79.  
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.2}$ , 79.  
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.3}$ , 80.  
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.4}$ , 81.  
Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.5}$ , 81.  
Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.6}$ , 82.  
Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden  $X_{2.7}$ , 83.  
Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.1}$ , 84.  
Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.2}$ , 84..  
Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.3}$ , 85.  
Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.4}$ , 86.  
Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.5}$ , 87.  
Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.6}$ , 87.  
Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.7}$ , 88.  
Tabel 4.29 Distribusi Jawaban Responden  $X_{3.8}$ , 89.  
Tabel 4.30 Distribusi Jawaban Responden  $Y_{.1}$ , 90.  
Tabel 4.31 Distribusi Jawaban Responden  $Y_{.2}$ , 90.  
Tabel 4.32 Distribusi Jawaban Responden  $Y_{.3}$ , 91.  
Tabel 4.33 Distribusi Jawaban Responden  $Y_{.4}$ , 92.  
Tabel 4.34 Distribusi Jawaban Responden  $Y_{.5}$ , 93.  
Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas, 94.  
Tabel 4.36 Hasil Uji Reliabilitas, 96.  
Tabel 4.37 Hasil Uji Normalitas, 99

- Tabel 4.38 Hasil Uji Multikolinieritas, 100.  
Tabel 4.39 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 101.  
Tabel 4.40 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 102.  
Tabel 4.41 Hasil Simultan (Uji F), 104.  
Tabel 4.42 Hasil Uji Parsial (Uji T), 105.  
Tabel 4.43 Hasil Uji Determinasi (Uji  $R^2$ ), 107.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 52.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Metode Histogram, 97.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot, 98.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi data pertanyaan 102 responden
- Lampiran 3 Gambaran Umum Desa Pringgabaya
- Lampiran 4 Karakteristik Responden
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
- Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
- Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )
- Lampiran Observasi



Perpustakaan UIN Mataram

# **PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BERWIRAUSAHA DI DESA PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Oleh:**

**SULHANTI**  
**NIM 200501116**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh ekspektasi pendapatan secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya, (2) pengaruh minat secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya, (3) pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya dan (4) pengaruh ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wirausaha wanitadi Desa Pringgabaya dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik sampel yang digunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa; (1) tidak terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya dengan nilai sig  $0,060 > 0,05$ , (2) terdapat pengaruh minat secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , (3) terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , (4) terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Ekspektasi Pendapatan, Minat, Lingkungan Keluarga, Keputusan Wanita Berwirausaha.

**THE INFLUENCE OF INCOME EXPECTATIONS, INTERESTS  
AND FAMILY ENVIRONMENT ON WOMEN'S  
ENTREPRENEURIAL DECISIONS IN PRINGGABAYA VILLAGE,  
EAST LOMBOK DISTRICT**

**By:**

**SULHANTI  
NIM 200501116**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine: (1) the partial influence of income expectations on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village, (2) the partial influence of interest on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village, (3) the partial influence of the family environment on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village. Pringgabaya Village and (4) the influence of income expectations, interests and family environment on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village, East Lombok Regency.*

*This research uses quantitative research methods. The population in this study were all female entrepreneurs in Pringgabaya Village with a sample size of 102 respondents. The sampling method used was non-probability sampling with the sampling technique used was purposive sampling. Data analysis was carried out through validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination tests which were processed using the IBM SPSS version 22 application.*

*The results of this research show that; (1) there is no partial influence of income expectations on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village with a sig value of  $0.060 > 0.05$ , (2) there is a partial influence of interest on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village with a sig value of  $0.000 < 0.05$ , (3) there is a partial influence of the family environment on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village with a sig value of  $0.000 < 0.05$ , (4) there is a simultaneous influence of income expectations, interests and family environment on women's entrepreneurial decisions in Pringgabaya Village with a sig value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Income Expectation, Interest, Family Environment, Women's Entrepreneurial decisions.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi besar, hal ini didukung dengan kekayaan alam yang melimpah, jumlah penduduk banyak, serta tenaga kerja muda yang banyak pula. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan tahun 2023, menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia saat ini 278. 692, 2 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 1.13% dari tahun 2022.<sup>1</sup> Meningkatnya jumlah penduduk yang besar bagi Indonesia merupakan suatu dampak positif karena dengan jumlah penduduk yang besar, dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan dan perekonomian, bila diimbangi dengan mengembangkan Sumber Daya Manusianya secara tepat.<sup>2</sup> Tetapi disisi lain faktanya dengan pertumbuhan penduduk yang semakin banyak justru akan berdampak pula pada angka kemiskinan, pengangguran dan minimnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan perekonomian suatu negara tidak bisa mengimbangi angka pertumbuhan penduduk yang banyak dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit.

Semakin sulitnya mencari pekerjaan di Indonesia, menuntut seluruh masyarakat untuk tidak mengandalkan pekerjaan dari orang lain, namun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan dapat meningkatkan roda perekonomian dan akhirnya dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut Barba-Sances & Atienza Sahaquilo yang dikutip oleh Henny Rachmawati & Wasposito Tjipto Subroto menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya pengangguran dikarenakan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, *Jumlah Penduduk Indonesia Pertengahan Tahun 2023*, dalam <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>, diakses Tanggal 27 Juni 2023, pukul 13.25

<sup>2</sup> Nadia Cavina Putri dan Nunung Nurawati, “ Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak “, *Journal Unpas*, Oktober 2021, hlm. 2.

rendahnya keinginan masyarakat untuk menjalankan kegiatan wirausaha, karena banyak dari mereka masih menggantungkan pekerjaan pada beberapa perusahaan yang menyebabkan tingkat pengangguran semakin tinggi, sehingga mulai saat ini masyarakat harus memiliki kesadaran untuk berwirausaha.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, usaha kecil dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat untuk menjadi pilihan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, karena jika dilihat pada saat terjadinya krisis moneter tahun 1998 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu menjadi penyelamat bagi perekonomian Indonesia pada saat itu.<sup>4</sup> Banyaknya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, tidak mungkin tanpa adanya campur tangan dari entrepreneur (wirausaha). Dengan adanya wirausaha akan berdampak pada pertumbuhan dan pembangunan suatu negara.<sup>5</sup>

Menurut As'ad yang di kutip oleh Nurudin menyatakan bahwa wirausaha atau entrepreneur adalah seseorang yang menggerakkan perekonomian masyarakat untuk maju kedepan, mencakup mereka yang berani mengambil risiko, mengatur penanaman modal atau sarana produksi, yang mengenalkan fungsi dari faktor produksi baru dengan memiliki ide yang kreatif dan inovatif.<sup>6</sup> Menurut Kotler yang dikutip oleh Muh. Alifuddin & Mashur Razak menyatakan bahwa kunci utama seseorang yang memutuskan menjadi wirausahawan adalah berpikir kreatif dan

---

<sup>3</sup> Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnedidikan*, Vol. 10, Nomor 1, 2022, hlm. 58.

<sup>4</sup>Fiona, "Benarkah UMKM Lebih Bisa Bertahan di Tengah Krisis" dalam <https://blog.qasir.id/inspirasi/benarkah-umkm-lebih-bisa-bertahan-di-tengah-krisis>, Qasir.id, diakses pada tanggal 25 Juli 2023, pukul 15.08.

<sup>5</sup> Eman Suherman, *Design Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

<sup>6</sup> Nurudin, "Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha ", *Jurnal SAWWA*, Vol. 12, Nomor 3, Oktober 2017, hlm. 322.

inovatif.<sup>7</sup> Tanpa kreatifitas, mimpi seorang wirausahawan hanyalah angan-angan saja dan Inovasi sebagai sesuatu yang berkenan dengan barang, jasa, atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama eksis tetapi dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang melihat atau merasakannya.

Sebagai pebisnis muslim, Islam menghendaki umatnya agar bersungguh-sungguh dalam berbuat contohnya dalam berbisnis dengan sungguh-sungguh. Memulai pekerjaan dengan mengucapkan *bismillah*, berarti sudah melibatkan Allah SWT dalam setiap tindakan yang dilakukan. Rasulullah SAW berwirausaha sejak beliau masih muda, kita bisa menirunya dengan melakukan kegiatan perniagaan, jika ditiru yang artinya sudah melaksanakan salah satu dari kesunahannya. Dalam ayat suci Al-Quran dijelaskan pentingnya berwirausaha yaitu:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ  
اللَّهِوِّ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ<sup>٤</sup>

Artinya : *Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik.* (QS. Al-Jumu’ah:11).<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat diatas, bahwa bekerja dengan membangun kewirausahaan dan semacamnya termasuk sesuatu yang sangat penting bagi semua orang. Berwirausaha menjadi begitu penting karena dengannya orang-orang akan terselamatkan untuk memintaminta. Rasulullah menekankan hal ini dengan sabdanya, bahwa “tangan di atas (pemberi) lebih baik dari tangan yang dibawah

---

<sup>7</sup> Muh.Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MagnaScript Publishing, 2015), hlm. 119.

<sup>8</sup> Qur’an Kementerian Agama, *QS al-Jumu’ah* [62]: 11.

(penerima)” (HR. Muslim). Saat ini siapapun dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Terciptanya lapangan pekerjaan baru tidak harus dilakukan oleh laki-laki, tetapi dengan adanya emansipasi wanita, dapat membuat suatu usaha yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan juga dapat dijadikan pekerjaan sampingan bagi wanita untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya. Wirausahawan wanita berskala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) lebih banyak berada dalam kelompok usaha menjual pakaian, salon kecantikan serta makanan dan minuman dengan proses produksi yang cenderung sederhana.<sup>9</sup>

Desa Pringgabaya terletak di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yang penduduknya 99% Muslim, dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin sebesar 16.433 Jiwa terdiri dari laki-laki sebesar 8.234 Jiwa dan wanita sebesar 8.199 Jiwa. Jumlah dusun sebanyak 20 dusun, di mana rata-rata setiap dusunnya memiliki wirausahawan wanita muslim, dengan jumlah keseluruhan 137 wirausahawan.<sup>10</sup> Wanita biasanya memulai usaha didukung oleh orang tua, suami, anggota keluarga lainnya, memiliki modal, memiliki skill dan keberanian untuk berbaur pada dunia wirausaha dengan alasan seperti untuk meneruskan hobi, memanfaatkan waktu luang dan membutuhkan uang yang lebih.

Setelah peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian pada beberapa wanita di desa Pringgabaya dengan melakukan pendekatan seperti bercerita-cerita, beberapa wanita disana mengatakan bahwa banyak diantara mereka tidak tertarik untuk terjun pada dunia bisnis atau wirausaha dengan alasan yaitu pertama, jika berwirausaha maka pendapatan yang mereka dapatkan tidak tetap berbeda jika menjadi pegawai atau karyawan pada suatu perusahaan pendapatan yang didapatkan sudah tetap dan bisa dipastikan jumlahnya. Kedua tidak memiliki keberanian karena mereka beranggapan bahwa apakah modal mereka akan balik,

---

<sup>9</sup>Yuridistya Primadhita dkk., “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha”, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 2, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 161.

<sup>10</sup> Kantor Desa Pringgabaya, *Wawancara*, Pringgabaya, 9 Agustus 2023.

apakah ada yang membeli produk yang dijual dan apakah ia mampu bersaing dengan kompetitor diluar sana dengan jenis produk barang atau jasa yang sama. Ketiga, takut keluar dari zona nyaman yang maksudnya disini wanita di Desa Pringgabaya merasa nyaman dengan kehidupan sehari-harinya seperti jika sudah menjadi seorang karyawan mereka tidak tertarik untuk menambah pengalaman baru dalam bidang pekerjaan lainnya misalnya menjadi wirausahawan. Dan mereka tidak beranggapan bahwa dengan berwirausaha bisa berdampak pada roda perekonomian baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, hingga bangsa dan negara. Berikut ini jumlah wirausaha wanitayang ada di Desa Pringgabaya:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wirausaha Wanita di Desa Pringgabaya Kabupaten**  
**Lombok Timur Tahun 2023.**

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Makanan/Minuman	48
2.	Warung/Kios	42
3.	Loundry	9
4.	Toko Sembako	11
5.	Pakaian Jadi	17
6.	Salon Kecantikan	10
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>137</b>

Sumber: Kantor desa Pringabaya, 2023.

Salah satu hal yang berkaitan dengan wirausaha wanita adalah pengambilan keputusan untuk berwirausaha karena dalam berwirausaha dapat meningkatkan pendapatan dalam keluarga. Namun dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha memiliki sejumlah risiko. Maka dari itu, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh wanita dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Beberapa faktor yang dimaksud seperti ekspektasi pendapatan, minat, dan lingkungan keluarga.

Menurut Paulus yang dikutip oleh Ni Made Sintya menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan

seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja.<sup>11</sup> Ekspektasi pendapatan juga berarti harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan lebih tinggi maka akan semakin tinggi keputusan untuk berwirausaha.<sup>12</sup> Menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang tinggi dan tidak akan terbatas sesuai dengan harapan guna memenuhi segala keinginan dan kebutuhan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas yang dapat menimbulkan keputusan untuk berwirausaha. Dalam penelitian Achmad Ihza Maulana Ibrahim dan Muslimin, dan Nur Abita Primastiowati menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diimpikan, terutama yang menguntungkan dan mendatangkan kepuasan. Minat berwirausaha bisa diartikan sebagai rasa senang ketika seseorang mempelajari dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan agar lebih baik lagi dari segi pendapatan, kemampuan menciptakan produk yang inovatif serta pemenuhan kebutuhan barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Dalam penelitian Nurudin, dan Aam Bastaman, Riffa Jufflasari menyatakan bahwa salah satu faktor internal yaitu minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanitaberwirausaha.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan termasuk minat seseorang untuk berwirausaha. Dalam

---

<sup>11</sup> Ni Made Sintya, Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar, *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 340.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 343.

penelitian Nurudin dan Yuridistya Primadhita, Susilowati Budiningsih, Anggraita Primatami menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha.

Wirausaha wanita memiliki beberapa peran penting diantaranya yaitu pertama, wirausaha wanita dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain dengan memanfaatkan pengalaman, keterampilan dan pelatihan wirausaha yang didapat. Kedua, pendirian suatu usaha sebagai alternatif dalam memberikan kesempatan bagi wanita untuk mencapai untuk kesejahteraan sosial dan kesejahteraan keluarga. Ketiga, keberadaan wirausaha wanita mampu mengurangi diskriminasi bahwa wanita tidak boleh memiliki pekerjaan selain menjadi ibu rumah tangga. Keempat, keberadaan wirausaha wanita dapat menjadi contoh untuk generasi muda untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan membuka usaha. Kelima, keberadaan wirausaha wanita mendapatkan peran aktif dalam meningkatkan perekonomian dalam suatu negara.

Terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini berbeda dengan beberapa teori yang ada dalam kewirausahaan seperti Teori *Kirzerian Entrepreneur* dan Teori *Schumpeter*. *Theory Kirzerian Entrepreneur* dikemukakan oleh Kirzner dengan asumsi bahwa kesuksesan dalam berwirausaha tergantung pada kinerja wirausahawan tersebut baik dari segi keuletannya, keseriusannya, kesungguhannya dan berinisiatif untuk mandiri dalam berwirausaha.<sup>13</sup> Maka maju mundurnya suatu usaha yang dijalankan berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan. Yang di mana berkaitan dengan teori perilaku, karena seseorang akan mengambil keputusan berdasarkan niat yang mereka inginkan. Sedangkan dalam *Theory Schumpeter* berasumsi bahwa dengan adanya wirausahawan yang inovatif dan kreatif maka akan berdampak pada roda perekonomian wirausahawan itu sendiri

---

<sup>13</sup> Israel M. Kirzner, *Competition and Entrepreneurship*, (London: The University of Chicago Press, 1973), hlm. 30-87.

maupun bagi negaranya.<sup>14</sup> Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?
- b. Apakah minat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?
- c. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?
- d. Apakah ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh ekspektasi pendapatan, minat, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada wanitayang memiliki usaha dibidang kuliner, toko sembako, warung atau kios, pakaian jadi, loundy dan salon. Dengan menggunakan variabel independent

---

<sup>14</sup> Joseph Schumpeter. *The Theory of Economic Development*, (London: Oxpord University Press, 1949), hlm. 128-157.

ekspektasi pendapatan, minat serta lingkungan keluarga dan variabel dependent keputusan wanitaberwirausaha.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- d. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh ekspektasi pendapatan, minat, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Lombok Timur.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang sebagai penyempurna penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
- 2) Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh ekspektasi pendapatan, minat, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanitaberwirausaha.
- 3) Bagi Instansi

Dapat dijadikan referensi bacaan pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram.

4) Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang dunia kewirausahaan dalam kaitanya pengaruh ekspektasi pendapatan, minat, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

## D. Definisi Operasional

### 1. Ekspektasi Pendapatan

Menurut Taufiq yang dikutip oleh Nur Abita Primastiowati menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan lebih tinggi maka akan semakin cepat mengambil keputusan untuk berwirausaha. Menjadi wirausaha akan memperoleh laba yang tinggi dan tidak akan terbatas sesuai dengan harapan, guna untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan.<sup>15</sup> Menurut Setiyaningsih dalam bukunya terdapat beberapa indikator dari variabel ekspektasi

---

<sup>15</sup> Nur Abita Primastiowati, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Kabupaten Magelang", (*Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang*, Magelang, 2020), hlm. 25.

pendapatan yaitu pendapatan tidak terbatas dan pendapatan yang lebih tinggi.

## 2. Minat

Menurut Purnomo, yang dikutip Nur Abita Primastiowati menyatakan bahwa minat merupakan suatu hasrat yang tumbuh dalam diri seseorang secara kuat untuk melakukan aktivitas kewirausahaan baik sadari atau tidak. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung beranekaragam risiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Menurut Slameto dalam bukunya terdapat beberapa indikator dari variabel minat yaitu, perasaan senang, ketertarikan dan keinginan atau harapan.

## 3. Lingkungan Keluarga

Menurut Yuridistya Primadhita, dkk lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama untuk belajar dan menerima bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya, akibatnya minat perempuan sebagai wirausaha semakin besar manakala jika orang tua atau anggota keluarga lain juga sebagai wirausaha.<sup>16</sup> Menurut Slameto dalam bukunya yang dikutip Dyah Indraswati terdapat beberapa indikator pada variabel lingkungan keluarga yaitu hubungan antar keluarga, didikan orang tua, keadaan ekonomi.<sup>17</sup>

## 4. Keputusan Berwirausaha

Menurut Syamsi yang dikutip Rosi Silvana menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan pilihan-pilihan dari dua atau lebih alternatif. Pengambilan keputusan berwirausaha

---

<sup>16</sup> Yuridistya Primadita dkk., *Pengaruh...*, hlm. 163.

<sup>17</sup> Dyah Indraswati, Vivi Racmatul. H., dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram", *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 9, Nomor 1, 2021, hlm. 19.

selain mengarahkan terhadap pencapaian tujuan, juga setiap pengambilan keputusan melibatkan sejumlah risiko, jika keputusan yang diambil kurang tepat.<sup>18</sup> Menurut Syamsi terdapat beberapa indikator mengenai variabel keputusan berwirausaha wanita yakni adanya tujuan, adanya faktor yang tidak diketahui sebelumnya dan untuk mengukur hasil keputusan yang diambil.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>18</sup> Rosi Silvana, "Pengaruh Religiutas dan Etika Kerja Ilami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim di Kota Banda Aceh", (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021), hlm. 31.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu yang berakitan langsung dengan penelitian ini, yang digunakan sebagai pembanding untuk menghindari terjadinya plagiasi terhadap suatu penelitian, sehingga keasliannya dapat dijamin. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurngafipah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung dengan judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menjadi Entrepreneur di Kabupaten Tulungagung”, yang dilakukan pada tahun 2019<sup>19</sup>.

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurngafipah adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan wanita menjadi entrepreneur di Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan hasil penelitian bahwa faktor pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita di Kabupaten menjadi entrepreneur, sedangkan faktor lainnya tidak berpengaruh signifikan seperti variabel minat dan informasi teknologi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurngafipah dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui faktor apasaja yang mempengaruhi keputusan wanita untuk menjadi seorang entrepreneur seperti faktor minat dan lingkungan keluarga. Dalam metode penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dengan

---

<sup>19</sup> Umi Nurngfipah, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menjadi Entrepreneur di Kabupaten Tulungagung”, (*Skripsi*, FEBI, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019), hlm. 23-43.

kuesioner, menggunakan pengukuran data dengan skala likert. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, jumlah sampel dan beberapa variabel independent yang berbeda. Kelebihan penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurngafipah adalah jenis metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian dijelaskan secara rinci. Sedangkan kekurangannya adalah jumlah responden atau sampelnya yang sedikit yaitu 35 responden sehingga data yang didapatkan kurang cukup valid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, dan Modal Terhadap Keputusan Berwirausaha Budidaya Kelapa Kopyor” (Studi Kasus di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), yang dilakukan pada tahun 2018.<sup>20</sup>

Tujuan penelitian dari Muhammad Taufiq adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan modal terhadap keputusan berwirausaha budidaya kelapa kopyor. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. yang di manahasil penelitiannya bahwa  $t \text{ hitung } (2.148) > (t \text{ tabel } (1.684))$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti terjadinya hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha budidaya kelapa kopyor di Desa Ngagel.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan perbedaannya pada salah satu variabel

---

<sup>20</sup> Muhammad Taufiq, “Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Pendapatan, dan Modal Terhadap Keputusan Berwirausaha Budidaya Kelapa Kopyor (Studi Kasus di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”, (*Skripsi*, FEBI UIN Walisongo Semarang, Semarang, 2018), hlm. 9-85.

independennya yaitu variabel modal, jumlah sampel dan lokasi penelitian. Kelebihan dari penelitian ini penjelasan mengenai pengaruh lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan modal terhadap keputusan berwirausaha budidaya kelapa kopyor sudah lengkap dan bisa dimengerti. Sedangkan kekurangannya tidak mencantumkan teori yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ihza Maulana Ibrahim dan Muslimin yang berjudul “Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha”, yang dilakukan pada tahun 2022.<sup>21</sup>

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Achmad Ihza Maulana Ibrahim dan Muslimin adalah untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* ekspektasi pendapatan, dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha yang ditunjukkan dengan hasil dari nilai koefisien parameter sampel asli positif sebesar 0.075814 dan t-statistik sebesar  $3.091620 > t\text{-tabel}$  (1.96).

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Achmad Ihza Maulana Ibrahim dan Muslimin dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel independennya yaitu variabel ekspektasi pendapatan, serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif yang di mana pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket yang diukur melalui skala likert dan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya, jumlah sampel serta variabel independen lainnya. Kelebihan dari penelitian ini informasi yang diberikan secara lengkap mulai dari berupa jumlah sampel hingga hasil olahan data yang lengkap.

---

<sup>21</sup> Achmad Ihza Maulana. I. dan Muslimin, “Pengaruh *E-Commerce*, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha”, *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 14, Nomor 1, 2022, hlm. 33-41.

Sedangkan kekurangan dari penelitian ini yaitu jumlah sampel yang relatif sedikit dari jumlah populasi sebesar 1231 dengan sampel 92.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurudin dengan judul “Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha” yang dilakukan pada tahun 2017.<sup>22</sup>

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Nurudin adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanitaberwirausaha. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan hasil penelitian pada variabel minat memiliki pengaruh terhadap keputusan wanita berwirausaha dengan hasil uji *p value (sig)* sebesar 0,048 dibawah 0,05 yang berarti minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan dengan hasil uji data *p value (sig)* sebesar 0,004 dibawah 0,05.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Nurudin dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan variabel independen dan dependennya yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan. Kelebihan dalam penelitian Nurudin ialah setiap variabelnya sudah dijelaskan sedangkan kekurangannya tidak disertakan hasil dari setiap uji data yang dilakukan seperti Uji Asumsi Klasiknya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuridistya Primadhita, Susilowati Budingsih, dan Anggralta Primatami yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan”, yang dilakukan pada tahun 2018.<sup>23</sup>

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Yuridistya, dkk adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor

---

<sup>22</sup> Nurudin, *Pengaruh...*, hlm. 325-334.

<sup>23</sup> Yuridistya Primadta dkk, *Pengaruh...*, hlm. 162-168.

eksternal terhadap keputusan perempuan berwirausaha. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berwirausaha yang ditunjukkan dengan hasil nilai probabilitas t-hitung variabel faktor eksternal berupa lingkungan adalah sebesar 0,000. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap keputusan wanita berwirausaha di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Yuridstya dkk, dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya sama-sama wanita yang berwirausaha dan perbedaannya ialah lokasi penelitian yang berbeda, jumlah sampel dan beberapa variabel independen lainnya. Kelebihan dari penelitian ini penulisannya bisa dimengerti oleh pembaca. Sedangkan kekurangannya ialah tidak dijabarkan berapa persen tingkat pengaruh faktor eksternal berupa lingkungan keluarga terhadap keputusan perempuan berwirausaha di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Wirausaha dan Kewirausahaan**

#### **a. Pengertian kewirausahaan dan wirausaha**

Menurut Zimmerer menjelaskan bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan atau usahanya. Sedangkan wirausaha (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang memiliki ide mengenai produk atau jasa yang kemudian membisiskannya. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan bahwa wirausaha adalah orang yang pandai dan berbakat menegnali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru dan memasarkan serta mengatur model operasi

dari usahanya. Terdapat beberapa definisi wirausaha menurut beberapa ahli sebagai berikut:<sup>24</sup>

1) Peter Drucker

Menyatakan bahwa wirausaha tidak mencari risiko, namun mereka mencari peluang, seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses bukan sekedar penanggung risiko tetapi mereka yang mencoba mendefinisikan risiko apa yang mereka hadapi dan bisa meminimalisirnya. Jika seorang wirausaha bisa mendefinisikan risiko apa yang akan dihadapinya kemudian membatasinya dan mereka bisa menganalisis peluang apa yang sedang menunggunya maka mereka akan dapat meraih keuntungan untuk membangun bisnis besar.

2) Joseph Schumpeter

Joseph Schumpeter menentang pandangan bahwa seorang wirausahawan itu hanya sebagai penanggung risiko dan pengelola perusahaan, namun menurutnya wirausahawan adalah seorang individu yang melakukan salah satu dari beberapa tugas yaitu penciptaan barang atau kualitas baru, penciptaan baru metode produksi, pembukaan pasar baru, penangkapan pasokan baru dan pembentukan organisasi berupa industri baru.

3) Frank Knight

Menurut Frank Knight fungsi utama seorang pengusaha adalah untuk mengasumsikan risiko dan ketidakpastian yang akan dialami dalam menjalankan sebuah usaha yaitu dengan cara memulai perubahan atau inovasi yang bermanfaat terhadap produknya,

---

<sup>24</sup> Lukman Hakim, *Menggagas dan Aksi Wirausaha*, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022), hlm. 7-8.

beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menanggung konsekuensi ketidakpastian yang terkait dengan usahanya.

Menurut Suryana dikutip oleh I Nyoman Budiono bahwa definisi wirausaha bisa dilihat dari berbagai pandang seperti:<sup>25</sup>

1) Pandangan pemodal

Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan kesejahteraan buat orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja yang disenangi oleh masyarakat.

2) Pandangan ahli ekonomi

Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja atau sumber daya manusia, material, dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai.

3) Pandangan agama Islam

Segala bentuk bisnis yang halal atau diperbolehkan sesuai syariat Islam dan tidak melanggar aturan syariat yang ada dalam bentuk apapun. Dalam agama Islam, konsep kewirausahaan memiliki dua bentuk dimensi yakni dimensi vertikal (hablumminallah) yang menghubungkan antara seorang muslim dengan Allah SWT sebagai tuhan yang maha esa, sedangkan dimensi horizontal (hablumminannas) menghubungkan seorang manusia dengan sesamanya.

---

4. <sup>25</sup> I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan*, ( ParePare: Aksara Timur, 2018), hlm. 3-

b. Karakteristik kewirausahaan

Menurut David McClland dalam buku Muh. Alfuddin & Mashur Razzak menyatakan terdapat beberapa karakteristik seorang wirausaha sebagai berikut: <sup>26</sup>

1) Memiliki keberanian dan daya kreasi

Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan dengan menerapkan istilah STOP, “ *Stop* (berhenti), *Think* (berpikir), *Obervation* (observasi), *Plan* (rencana) apabila terjadi hal-hal yang membuat ide tersebut tertunda.

2) Berani mengambil risiko

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat dan keberanian dalam mengambil risiko, hal ini tentu saja sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3) Memiliki semangat dan kemauan keras

Seseorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menuju kesuksesan.

4) Memiliki persepsi dan analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakann wiarusaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat dan diusahakan mendekati tujuan yang diinginkan.

5) Memiliki jiwa pemimpin dan tidak konsumtif

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha, dengan hal ini mereka mampu

---

<sup>26</sup> Muh. Alfuddin & Mashur Razzak, *Strategi...*, hlm. 29-30.

mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju. Sedangkan perilaku konsumtif maksudnya seorang wirausaha tidak mengeluarkan uang untuk dirinya sendiri diluar kebutuhan yang harus dipenuhi.

c. Prinsip-prinsip dalam berwirausaha

Selama ini, hal yang menghantui para calon wirausahawan adalah perasaan gagal. Nyatanya dengan adanya kegagalan tersebut, calon wirausahawan akan diuji apakah akan terus menggeluti bisnisnya atau putar haluan ke pekerjaan yang lainnya. Menurut Kasmir dan Saiman dalam buku Muh. Alifuddin & Mashur Razzak terdapat beberapa prinsip yang bisa diterapkan dalam berwirausaha sebagai berikut:<sup>27</sup>

1) Kreatif dan inovatif

Kreatif dan inovatif adalah modal bagi seorang pengusaha. Seorang pengusaha tidak boleh berhenti dalam berkreatifitas dan berinovasi dalam segala hal agar mampu bersaing dengan kompetitor yang usahanya sejenis maupun berbeda.

2) Penuh perhitungan dalam mengambil risiko

Risiko selalu ada dimanapun kita berada, seringkali kita menghindari risiko yang satu tetapi menemui bentuk risiko lainnya. Namun yang harus diperhitungkan adalah perhitungan dengan baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama yang tingkat risikonya tinggi.

3) Optimis

Optimis merupakan modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita, sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita jalankan akan sukses.

4) Jeli membaca peluang bisnis

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 37-39.

Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar merupakan prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional maupun internasional. Peluang besar maupun kecil harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang besar tersebut dengan baik.

5) Membangun relasi

Mengembangkan jejaring usaha perlu untuk meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan akan kewirausahaan kita. Semakin banyaknya relasi akan menciptakan peluang dalam mengembangkan dan mencapai usaha yang baik. Usaha yang baik dan maju bukan berarti rasa puas dan rasa nyaman yang telah kita dapatkan, karena dengan rasa puas dan nyaman tersebut justru menurunkan semangat usaha.

d. Jenis-jenis wirausaha

Menurut Zimmer, wirausaha dibedakan atas empat hal yaitu:

- 1) *Part Time Entrepreneur*, yaitu kelompok wirausaha yang melakukan usahanya hanya sebagian waktu saja yang bersifat sampingan.
- 2) *Home Base New Ventures*, yaitu kelompok wirausaha yang merintis kegiatan usahanya berdasarkan asal tempat tinggalnya.
- 3) *Family – Owned Business*, yaitu kelompok wirausaha yang pengelolaan usahanya dilakukan oleh beberapa anggota keluarga secara turun temurun.
- 4) *Copreneur*, yaitu kelompok wirausaha yang kegiatan usahanya dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wirausaha bekerja sama sebagai pemilik bersama. Dalam bentuk *copreneur* ini dikenal sebagai wirausaha sejati, yaitu wirausaha sejati yaitu wirausaha yang dilakukan oleh pasangan suami dan istri.

Menurut Ir. Ciputra, secara garis besar terdapat 4 kelompok *entrepreneur*, yaitu:

- 1) *Business Entrepreneur*, kelompok jenis wirausaha ini terbagi menjadi dua jenis yaitu *owner entrepreneur* dan *profesional entrepreneur*. *Owner entrepreneur* adalah para pencipta dan pemilik bisnis dan *profesional entrepreneur* adalah orang-orang yang memiliki daya wirausaha akan tetapi mempraktikannya pada perusahaan orang lain. *Value-creation activities* dari *business entrepreneur* adalah penciptaan laba. Beberapa istilah dari wirausaha berdasarkan bidang yang ditekuni yaitu di bidang teknologi disebut *technopreneur*, di bidang teknologi digital disebut *digipreneur*, khusus wirausaha wanita disebut *women entrepreneur* dan yang dibidang pertanian disebut *agripreneur*.
- 2) *Government Entrepreneur* adalah pemimpin pemerintahan yang mampu mengelola dan menumbuhkan jiwa dan kecakapan wirausaha penduduknya.
- 3) *Academic Entrepreneur*, kelompok ini terdiri dari akademisi yang mengajar atau mengelola lembaga pendidikan dengan pola dan gaya *entrepreneur* sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan. Universitas Harvard dan Stanford merupakan beberapa Universitas terkemuka yang mengelola dunia pendidikan dengan gaya *entrepreneur*.
- 4) *Social Entrepreneur*, Kelompok ini terdiri dari para pendiri organisasi-organisasi sosial yang berhasil menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas sosial yang mereka yakini.

Forum Universitas Ciputra *Entrepreneur Online* atau UCEO mengelompokkan *entrepreneur* beberapa jenis yaitu:

- 1) *Necessty Entrepreneur*, yaitu wirausaha yang ditekuni karena terpaksa dan adanya desakan kebutuhan hidup. Bila bukan karena terpaksa atau terdesak oleh kebutuhan

hidup, mungkin tidak akan memilih sebagai *entrepreneur*. Misalnya ada banyak orang yang memiliki usaha sendiri, namun ketika dia terima menjadi pegawai negeri atau dapat tawaran bekerja diperusahaan, maka dia lebih memilih menjadi pegawai dan meninggalkan usahanya.

- 2) *Replicative Entrepreneur*, yaitu wirausaha yang cenderung meniru bisnis yang sedang menjadi tren, sehingga rawan terhadap persaingan dan berpotensi besar menghadapi kegagalan. Misalnya di antara tren iPad, ia mendirikan sebuah usaha jual beli iPad atau servis untuk iPad.
  - 3) *Innovative Entrepreneur*, yaitu wirausaha yang inovatif yang terus berpikir kreatif dalam melihat peluang dan meningkatkannya.
- e. Faktor-faktor kegagalan dan keberhasilan dalam berwirausaha
- 1) Faktor kegagalan berwirausaha
    - a) Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat usahanya kurang stabil.
    - b) Kurang berpengalaman. Baik dalam teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengorganisasikan, keterampilan mengelola sumberdaya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi usaha.
    - c) Tidak bisa mengendalikan keuangan. Agar usaha berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat dan kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional usaha dan mengakibatkan usaha tidak lancar.
    - d) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam

melakukan perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

- e) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak terlalu ramai karena lokasi usaha yang kurang strategis.
  - f) Sikap kurang sungguh-sungguh dalam melaksanakan wirausaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan peluang kegagalan menjadi besar.
  - g) Kurangnya pengawasan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurangnya pengawasan akan menyebabkan tidak efisien dan efektivitasnya suatu usaha yang dijalankan.
- 2) Faktor keberhasilan berwirausaha
- a) *Innovating Entrepreneurship* yaitu bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktikkan dan transformasi atraktif.
  - b) *Imitative Entrepreneurship* yaitu meniru inovasi yang berhasil dari para *innovating entrepreneur*.
  - c) *Fabian Entrepreneurship* yaitu sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, maka mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.

f. Peran dan Fungsi Wirausaha

Setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut.<sup>28</sup>

- 1) Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- 2) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
- 3) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- 4) Menghitung skala usaha yang diinginkannya
- 5) Menentukan permodalan yang diinginkannya baik itu modal dari diri sendiri maupun orang lain dengan komposisi yang saling menguntungkan.
- 6) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru
- 7) Mengendalikan secara efektif dan efisien
- 8) Mencari terobosan baru dalam mencari, mendapatkan masukan atau input serta mengolahnya menjadi barang atau jasa yang menarik.
- 9) Memasarkan barang atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan sekaligus memperoleh dan mempertahankan keuntungan yang maksimal.

**2. Ekspektasi Pendapatan**

a. Pengertian ekspektasi pendapatan

Kata ekspektasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *expectation* atau *expectancy* yang bila diterjemahkan langsung ke dalam bahasa Indonesia berarti harapan atau tingkat harapan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dugaan dan harapan.<sup>29</sup> Secara garis besar, ekspektasi adalah harapan besar yang dibebankan pada sesuatu yang dianggap akan mampu membawa dampak yang baik bagi dirinya. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan

---

<sup>28</sup> Ahmad Muhasin, *Entrepreneurship Solusi Kompetisi di Era Millennial*, (Mataram: Sanabil, 2019), hlm. 6-7.

<sup>29</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Ekspektasi" dalam Hasil Pencarian - KBBI VI Daring (kemdikbud.go.id), diakses tanggal 24 November 2023, pukul 10:24.

yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti dan sewa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan merupakan hasil kerja dari usaha atau lainnya. Sedangkan menurut kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Dari definisi ekspektasi dan pendapatan diatas dapat disimpulkan ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Dalam teori pengharapan (*expectancy theory*) yang dijabarkan oleh Victor Vroom yang mengatakan bahwa kekuatan pengharapan memotivasi seseorang mengarah pada suatu tindakan yang mana tindakan tersebut akan diikuti oleh hasil tertentu dan bergantung pada hasil bagi seseorang tersebut.

#### b. Indikator-indikator ekspektasi pendapatan

Menurut Setiyaningsih yang dikutip Abdi Dzil Ikram terdapat beberapa indikator dari ekspektasi pendapatan yang menjadi motivasi utama untuk melakukan suatu aktivitas yang menghasilkan diantaranya:<sup>30</sup>

##### 1) Pendapatan yang tinggi

Apabila seseorang melakukan kegiatan wirausaha, maka akan memperoleh pendapatan yang

---

<sup>30</sup>Abdi Dzil Ikram, "Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Ekspektasi Pendapatan Serta Akses Permodalan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Muslim", (*Skripsi*, FEBI UIN Ar-Ranry, Banda Aceh, 2022), hlm. 47.

lebih tinggi dibandingkan menjadi karyawan atau pegawai. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan berwirausaha, seseorang akan memperoleh pendapatan yang tinggi jika ia menjadi pemilik dari usaha tersebut

## 2) Pendapatan tidak terbatas

Pendapatan tidak terbatas maksudnya suatu pendapatan tanpa ada ketetapan dan kebijakan batas maksimal pendapatan. Wirausahawan dapat menerima pendapatan sebanyak-banyaknya tergantung pada usaha yang dilakukan dan hasil penjualannya tanpa memiliki batas maksimal pendapatan, tidak seperti menjadi karyawan yang pendapatannya tergantung pada kebijakan perusahaan.

### c. Ekspektasi pendapatan dalam perspektif islam

Menurut Chapra yang dikutip oleh Berlian Nur Annisa menyatakan bahwa keadilan sosial-ekonomi yang berdasarkan pada teori “keseimbangan sosial”, mengasumsikan setiap individu mempunyai hak atas kesempatan yang sama tetapi tidak menuntut kesetaraan dalam kekayaan atau kemiskinan.<sup>31</sup> Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan pendapatan yang halal melalui keterlibatan pada kegiatan yang produktif, seperti bekerja pada orang-orang lain, menjadi wiraswasta serta mempekerjakan orang lain dengan melakukan kegiatan kewirausahaan.

---

<sup>31</sup>Berlian Nur Annisa, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”, (*Skripsi*, FEBI, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, 2022), hlm. 28-29.

Meskipun Islam mendukung bekerja pada orang lain dengan kompensasi yang telah ditetapkan, tetapi Islam juga mendorong dan menumbuhkan pada umat muslim untuk memulai berwirausaha sebagai pekerjaan yang lebih disukai untuk memperoleh pendapatan yang halal. Memperoleh pendapatan halal melalui bisnis juga dapat membantu orang lain dalam mencari pendapatan, melindungi kekayaan public dari eksploitasi dan membangun kemandirian mereka dari pemerintah. Sesuai dengan firman Allah SWT pada Surah Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu*

### 3. Minat Berwirausaha

#### a. Pengertian minat

Keputusan seseorang untuk menjadi karyawan atau menjadi seorang wirausaha biasanya disebut dengan minat. Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Menurut Hilghard dan Bowers yang dikutip I Nyoman Budino menyatakan bahwa minat untuk menjadi seorang wirausaha didasari atas keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan mampu menciptakan lapangan usaha baru tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Sedangkan minat untuk bekerja sebagai karyawan didasari atas

pertimbangan kepastian pendapatan, adanya jaminan kesehatan, jenjang karir, adanya job deskripsi yang jelas, serta belum memiliki modal untuk berwirausaha.<sup>32</sup>

b. Indikator-indikator minat berwirausaha

Menurut Slameto dalam bukunya dikutip Raihana Sari terdapat beberapa Indikator seseorang memiliki minat untuk berwirausaha yaitu:<sup>33</sup>

1) Perasaan senang

Perasaan senang seseorang bisa disalurkan melalui kegiatan wirausaha. Rasa senang terhadap bidang tertentu dapat diwujudkan melalui aktivitas wirausaha. Rasa senang cenderung mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan tersebut.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong seseorang terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang maupun kegiatan yang berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Misalnya antusias dalam kegiatan kewirausahaan dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Ketertarikan terhadap kewirausahaan berkaitan dengan keinginan untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

3) Keinginan atau harapan

Keinginan atau harapan, yaitu di mana seseorang mempunyai dorongan untuk melibatkan diri

---

<sup>32</sup> I Nyoman Budino, *Kewirausahaan...*, hlm. 27-19.

<sup>33</sup> Raihana Sari, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 9, Nomor 2, 2022, hlm. 401-402.

dalam aktivitas berwirausaha dan menjadikan bisnis untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut Alma Buchari yang dikutip Siti Hafilah Makkasau terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki minat untuk berwirausaha diantaranya:<sup>34</sup>

- 1) *Personal*, yaitu implikasi terhadap aspek-aspek kepribadian meliputi kecenderungan untuk berprestasi, tantangan menanggung risiko, faktor pendidikan dan juga pengalaman.
- 2) *Sociological*, yaitu implikasi dalam hal hubungan sosial meliputi kolaborasi tim, relasi dan jaringan yang memberikan kemudahan serta pengalaman di masa lalu.
- 3) *Environmental*, yaitu implikasi yang berhubungan dengan lingkungan yang berkaitan pada persaingan dalam dunia bisnis, pengembangan kapasitas melalui pelatihan-pelatihan, sumber yang dapat dimanfaatkan, kebijakan, regulasi dan tata kelola pemerintah terhadap kemudahan dalam memfasilitasi kebutuhan lokasi dan lain sebagainya.

d. Komponen minat berwirausaha

Menurut Wulandari yang dikutip Siti Hafilah Makkasau terdapat beberapa komponen dalam minat berwirausaha diantaranya:<sup>35</sup>

- 1) Komponen kognitif, yaitu tentang pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu objek, sikap dan informasi dari berbagai sumber.

---

<sup>34</sup> Siti Hafilah Makkasau, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Makassar", *Jurnal Manajemen dan Keunagan*, Vol. 5, Nomor 2, JuLI 2018, hlm. 6-7.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

- 2) Komponen afektif, yaitu tentang menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap objek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap objek sikap. Komponen afektif disini menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu objek.
- 3) Komponen konatif, yaitu tentang menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu objek.

#### **4. Lingkungan Keluarga**

##### **a. Pengertian lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya keperibadian seorang anak. Jiwa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Dalam dunia wirausaha lingkungan keluarga memiliki fungsi yang paling utama untuk membentuk karakter bagi seorang anak untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

##### **b. Peranan lingkungan keluarga**

Dalam keluarga anak dibimbing dan diarahkan untuk menempuh masa depannya, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Sry Wahyuni yang dikutip Muhammad Halim Kusuma, terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan keluarga memiliki peran penting dalam proses sosialisasi anak yaitu:<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Muhammad Halim Kusuma, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian

- 1) Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak, karena anak merupakan perluasan biologis dan sosial orang tuanya, dengan adanya motivasi akan mendorong hubungan emosional antara orang tua dan anak.
- 2) Hubungan sosial dalam keluarga yang relatif erat menyebabkan orang tua memainkan peran penting dalam proses sosialisasi anak.

Menurut Hisrich yang dikutip Muhammad Halim Kusuma menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena dua hal yaitu pertama, keluarga dapat menginspirasi dan menumbuhkan minat berwirausaha apabila sebelumnya pekerjaan orang tua ayah maupun ibu memiliki pekerjaan sendiri yaitu berwirausaha maka dapat memberikan inspirasi bagi anak untuk melanjutkan pekerjaan orang tuanya. Kedua, keluarga memberikan pendidikan tentang kewirausahaan, apabila orang tua mengajarkan ilmu-ilmu tentang kewirausahaan pada anaknya maka anaknya memiliki minat untuk berwirausaha.<sup>37</sup>

c. Indikator-indikator lingkungan keluarga

Menurut Slameto yang dikutip Effa Laila Ghurfiana terdapat beberapa indikator dalam lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berwirausaha diantaranya:<sup>38</sup>

- 1) Cara mendidik orang tua

Peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting dilakukan sejak anak masih kecil, hal ini

---

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”, (*Skripsi*, FEB Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), hlm. 34.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

<sup>38</sup> Effa Laila Ghurfiana, “Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, (*Skripsi*, FITK, UIN Maulana Ibrahim Malang, Malang, 2018), hlm. 30-34.

dikarenakan cara mendidik orang tua nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan cara berpikir anak. Anak akan menjadi mandiri atau tidak, memilih berwirausaha atau karir lainnya tergantung pada cara orang tua mendidik anaknya. Menurut Peter Drucker dalam buku Arif Sugiono, kewirausahaan dapat dipelajari apabila dalam lingkungan keluarga memperkenalkan dunia kewirausahaan kepada anak sejak kecil, maka dapat menumbuhkan minat anak dalam bidang wirausaha.

## 2) Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan yang paling penting adalah hubungan antara anak dan juga orang tua, jika relasi antara orang tua dan anak kurang maka akan membuat anak dan orang seperti acuh tak acuh antara keduanya. Komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan agar setiap keluarga mengetahui masalah, kebutuhan dan juga kesulitan yang sedang dihadapi. Jika anggota keluarga yang ada ada bekerjasama maka setiap masalah yang ada bisa terselesaikan. Begitu pula, jika seorang anak mengalami kesulitan maka diperlukan dorongan, arahan, bimbingan dan motivasi keluarga untuk membangkitkan semangatnya demi mencapai keberhasilan anak.

## 3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi orang tua yang tercukupi akan membuat anak memiliki keinginan yang lebih banyak dari biasanya, karena merasa orang tuanya mampu untuk memenuhi semua keinginannya. Namun dengan membiasakan menuruti semua keinginan anak, akan menyebabkan anak menjadi manja, sehingga dalam hidupnya ia akan mengharapkan orang tuanya dalam segala hal. Sedangkan apabila kondisi ekonomi keluarga relatif kurang mampu maka kebutuhan anak

tidak dapat terpenuhi. Hal ini akan mendorong anak untuk termotivasi bekerja lebih keras agar dapat menjadi orang sukses kedepannya dan dapat membanggakan orang tua salah satunya dengan menjadi seorang wirausaha.

Menurut para ahli bahwa minat menjadi seorang wirausaha terbentuk apabila keluarganya memberikan dukungan positif terhadap minat yang diinginkan anaknya. Orang tua yang menjadi wirausaha bisa menimbulkan minat anaknya untuk menjadi seorang wirausaha juga. Selain itu, pola pikir orang tua juga berpengaruh terhadap minat dan perilaku seorang anak untuk menanamkan semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha.

d. Fungsi keluarga

Menurut Nilam dan Yulia Winiastuti dalam penelitiannya ada beberapa macam fungsi keluarga secara sosiologis diantaranya :<sup>39</sup>

1) Fungsi biologis

Perkawinan dilakukan bertujuan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab. Fungsi biologis inilah yang membedakan perkawinan manusia dengan binatang, sebab fungsi ini diatur dalam suatu norma perkawinan yang diakui bersama.

---

<sup>39</sup> Nilam. K. H. P. dan Yufi Winiastuti, "Fungsi Keluarga", (Jakarta: Pusat Pendidikan, Pelatihan Kependudukan, KB Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional", 2020), hlm. 7-8.

## 2) Fungsi edukatif

Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya di mana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk mengarahkan anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi pemahaman, efektif dan keahlian dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental spritual, moral, intelektual dan profesional. Fungsi edukatif ini merupakan bentuk penjagaan hak dasar manusia dalam memelihara dan mengembangkan potensi akal nya.

## 3) Fungsi religius

Keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, penyadaran dan praktik dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta semangat keagamaan didalamnya. Keluarga juga merupakan awal mula seseorang mengenal siapa tuhan nya dengan menanamkan aqidah yang benar, pembiasaan ibadah dan pembentukan keperibadian sebagai seorang yang beriman.

## 4) Fungsi sosialisasi

Fungsi sosialisasi berkaitan dengan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik, mampu memegang norma-norma kehidupan secara universal baik antar relasi dalam keluarga itu sendiri maupun dalam menyikapi masyarakat yang pluralistik lintas suku, bangsa, ras, golongan, agama, budaya, bahasa maupun jenis kelamin. Fungsi sosialisasi ini diharapkan semua anggota keluarga yang ada bisa memposisikan diri sesuai status dan struktur keluarga yang ada.

## 5) Fungsi ekonomis

Keluarga merupakan kesatuan ekonomis, di mana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pembinaan anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan proporsional serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara sosial maupun moral.

## 5. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

### a. Pengertian pengambilan keputusan

Seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya pasti akan menghadapi situasi dan kondisi yang sulit, sehingga membuat seorang wirausahawan perlu melakukan pengambilan keputusan demi kelangsungan hidup usahanya. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi titik pendekatan tersebut yang menyangkut pengetahuan mengenai esensi atas permasalahan yang dihadapi, pengumpulan fakta dan data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Menurut G.R Terry dalam buku Kusnadi dan Yulia Novita menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin dipilih.<sup>40</sup>

### b. Tahap-tahap pengambilan keputusan

Menurut Herbert A. Simon yang dikutip oleh Agus Prastyawan dan Yuni Lestari dalam bukunya bahwa terdapat 4 tahapan dalam pengambilan keputusan diantaranya:<sup>41</sup>

- 1) *Intelligence*, adalah proses pengumpulan informasi yang bertujuan mengidentifikasi permasalahan.

---

<sup>40</sup> Kusnadi, *Kewirausahaan*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2020), hlm. 91.

<sup>41</sup> Agus Prasetyawan & Yuni Lestari, *Pengambilan Keputusan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2015), hlm. 5.

- 2) *Design*, adalah tahap perancangan solusi terhadap masalah.
  - 3) *Choice*, adalah tahap mengkaji kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam alternatif yang ada dan memilih yang terbaik.
  - 4) Implementasi, adalah tahap pengambilan keputusan dan melaksanakannya.
- c. Dasar-dasar pengambilan keputusan

Menurut G.R Terry dalam buku Kusnadi & Yulia Novita terdapat beberapa dasar-dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Intuisi, adalah keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan yang lebih bersifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh seperti mengenai sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lainnya.
- 2) Pengalaman, dalam hal ini pengalaman dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman akan membantu bagaimana arah untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.
- 3) Fakta adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah fakta, data dan informasi yang cukup mendalam untuk mengambil keputusan.

d. Tipe-tipe pengambilan keputusan

Menurut Agus Prastyawan dan Yuni Lestari dalam bukunya pengambilan keputusan diklasifikasikan menjadi dua yaitu keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram, yang di manakedua tipe keputusan ini memiliki perbedaan masing-masing diantaranya sebagai berikut.<sup>43</sup>

- 1) Keputusan terprogram

Keputusan terprogram dikatakan suatu keputusan secara rutin, tanpa ada persoalan-persoalan

---

<sup>42</sup> Kusnadi & Yulia Novita, *Kewirausahaan...*, hlm. 94.

<sup>43</sup> Agus Prastyawan & Yuni Lestari, *Pengambilan...*, hlm. 6.

yang bersifat krusial. Karena setiap pengambilan keputusan dilakukan hanya untuk membuat pekerjaan yang dilakukan berlangsung secara baik dan stabil. Contoh keputusan terprogram ialah pekerjaan yang dilaksanakan dengan rancangan S.O.P (*Standard Operation Procedure*) yang sudah dibuat dengan sedemikian rupa.

2) Keputusan tidak terprogram

Suatu keputusan tidak terprogram ketika keputusan tersebut baru dan tidak tersusun sehingga tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani permasalahan yang dihadapi. Keputusan tidak terprogram harus diidentifikasi dengan tepat karena jenis keputusan yang diambil seringkali memerlukan alokasi dana yang sangat besar.

e. Indikator-indikator keputusan berwirausaha

Terdapat beberapa indikator pengambilan keputusan menurut Syamsi dalam bukunya yang dikutip Rosi Silvana sebagai berikut:<sup>44</sup>

1) Tujuan

Tujuan maksudnya ialah disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi sesuatu. Kaitannya dengan penelitian ini ialah dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan seperti faktor kebutuhan di mana seorang wanita mengambil keputusan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya maksudnya ialah keberhasilan pemilihan keputusan

---

<sup>44</sup> Rosi Silvana, *Pengaruh...*, hlm. 33.

diketahui setelah putusan itu dilaksanakan, karena waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan seseorang untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.

3) Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, setiap keputusan yang diambil perlu disertai akibat positif dan negatifnya termasuk memperhitungkan apa dampak dari keputusan yang diambil. Jika dikaitkan dengan penelitian ini wirausaha wanita mengambil keputusan untuk berwirausaha karena memiliki harapan jika mereka berwirausaha maka mereka bisa menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha

1) Lingkungan keputusan

Suatu keputusan yang diambil bisa struktur baik atau buruk tergantung dari sejauh mana wanita mengenal keadaannya pada masa sekarang (*initial state*), tujuan apa yang ingin dicapai (*terminal state*) dan transformasi yang dibutuhkan untuk mencapai keadaan yang diinginkan. Apabila seorang wanita cukup mengenal bagaimana keadaannya, tujuan apa yang ingin dicapai dan mengetahui transformasi apa yang digunakan untuk mencapai keinginannya, maka dia dihadapkan pada lingkungan keputusan yang berstruktur baik (*well structured*). Namun apabila seorang pengambil keputusan atau wanita tidak memahami dari ketiga keadaan tersebut maka

keputusan yang diambil termasuk pada lingkungan keputusan yang buruk.

2) Keputusan yang berasal dari dalam diri

Menurut Taylor dan Dunnate yang dikutip oleh Rambat Lupiyoadi ada empat faktor yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan diantaranya:

- a) Kemampuan perseptual, yaitu persepsi pengambil keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi akan menentukan derajat ketidakpastian, kompleksitas maupun yang diidentifikasi dari masalah tersebut.
- b) Kecenderungan untuk mengambil risiko, yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil sebuah keputusan sehingga pengambil keputusan akan menentukan strategi-strategi untuk mengatasi risiko yang akan dihadapinya.
- c) Tingkat aspirasi, yaitu di mana pengambil keputusan akan mengidentifikasi seberapa tingkat masalah yang dialami dan mengevaluasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mengatasi masalah yang dialaminya.

## 6. Wirausaha Wanita

Faktor penghambat bagi perkembangan kaum wanita dalam bisnis ialah masih adanya perlakuan diskriminatif terhadap wanita. Oleh karena itu, upaya mengikis perlakuan tersebut merupakan langkah global untuk memberi kesempatan bagi kaum wanita dalam merealisasikan jiwa dan semangat kewirausahawannya. Saat ini banyak negara di dunia memberikan kesempatan bagi kaum wanita untuk berperan aktif dalam berbagai segi kehidupan misalnya dalam dunia bisnis atau wirausaha. Karena menjadi seorang pengusaha merupakan salah satu dari sekian banyak jalan terbaik bagi wanita untuk

mengenyam kebebasan secara positif dan produktif. Sikap wanita dalam berwirausaha berikut:

- a. Dalam pengambilan risiko, wanita harus lebih berani berspekulasi dalam mencoba metode-metode baru dan mengambil risiko atas gaya manajer baru.
- b. Wanita hendaknya mampu mengendalikan emosi, lebih siap, lebih kompeten dan lebih percaya diri.
- c. Wanita harus menerima pertanggungjawaban dan membuat keputusan sebagai integral dari hidupnya.
- d. Wanita harus lebih obyektif dan berorientasi pada tugas serta kewajibannya.
- e. Wanita harus dapat bertindak dalam lingkungan yang fleksibel, serta siap menghadapi hal-hal yang tidak terduga.
- f. Sebelum memulai suatu bisnis, wanita hendaknya menghilangkan perilaku konsumtif dan menggantikannya dengan gaya hidup produktif. Secara umum bahwa wanita lebih berperilaku konsumtif dibandingkan dengan pria. Perbandingan pengeluaran atau membelanjakan uang bagi wanita lebih tinggi dari pria. Sehingga jika wanita ingin memulai bisnis mereka harus membiasakan diri untuk menghemat pengeluaran uang dan berbelanja dengan memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan.
- g. Wanita harus menghargai waktu yang dimilikinya, sehingga tidak ada lagi waktu yang terbuang secara cuma-cuma.
- h. Waktu dalam sehari-hari harus dapat dibagi dengan efektif antara kebutuhan bisnis dan keluarga, karena bagaimanapun wanita memiliki peranan penting lainnya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya.
- i. Untuk tugas biologis seperti hamil, melahirkan, menyusui anak dan melayani suami tidak bisa mengalihkannya kepada orang lain.
- j. Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, seorang wanita harus tetap menghormati aturan dalam lingkungan keluarganya. Karena ada suami yang mengizinkan istrinya untuk bekerja dan adapula yang tidak memberikan izin untuk bekerja. Sehingga jika seorang istri diberikan

- kesempatan untuk bekerja seperti pada dunia bisnis, wanita itu harus memanfaatkan kesempatan yang diberikan dengan tidak melupakan prioritasnya sebagai seorang istri.
- k. Seorang wirausaha wanita harus mampu menganalisis setiap kegiatan bisnis dan memastikan bahwa ia telah menggunakan waktu yang seimbang dalam menjalankan setiap fungsi bisnis sesuai dengan skala prioritasnya seperti dalam perencanaan, mengunjungi pemasok, menjalankan fungsi-fungsi niaga, mengunjungi pelanggan, pengembangan produk, kegiatan pemasaran, promosi, manajemen keuangan dan lain-lain.

Menurut Rachmat Pambudy dkk, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat wanita dalam menjalankan bisnisnya antara lain:<sup>45</sup>

- a. Faktor pendorong
  - 1) Naluri kewanitaan yang bekerja lebih cermat, pandai mengantisipasi masa depan, menjaga keharmonisan, kerja sama dalam rumah tangga dapat diterapkan dalam kehidupan dunia bisnis.
  - 2) Adanya skil dalam diri seperti jahit menjahit, menyulam, membuat kue, aneka masakan dan kosmetik dapat mendorong lahirnya wirausaha wanita yang mendukung komoditi tersebut.
  - 3) Majunya dunia pendidikan wanita sangat mendorong perkembangan wanita karir, menjadi pegawai atau membuka usaha sendiri dalam berbagai bidang usaha.
- b. Faktor penghambat
  - 1) Faktor kewanitaan, di mana sebagai ibu rumah tangga pada saat masa hamil dan menyusui akan mengganggu jalannya bisnis yang dijalankan. Sehingga pemiliknya akan mendelegasikan wewenang atau tugasnya kepada karyawan atau orang lain, namun dengan adanya

---

<sup>45</sup>Rachmat Pambudy dkk., *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, (Bogor: Perpustakaan Nasional, 2017), hlm. 364-367.

pendelegasian ini tentunya akan adanya keuntungan dan kerugian karena jalannya suatu usaha tidak akan sama persis jika dijalankan oleh pemiliknya antara usaha itu akan menjadi lebih baik maupun lebih buruk.

- 2) Faktor sosial budaya dan adat istiadat, jika wanita sudah berumah tangga maka sulit untuknya menjalankan pekerjaan selain mengurus rumah tangganya, karena dalam lingkungan sosial budaya dan adat istiadat bahwa jika wanita itu sudah menikah seorang suami yang berhak mencari nafkah dan istrinya cukup mengurus rumah tangga saja, karena yang memiliki kewajiban mencari nafkah adalah seorang suami.
  - 3) Faktor emosional yang dimiliki wanita, dalam pengambilan keputusan wanita sering mengkaitkannya secara emosional sehingga seringkali keputusan yang diambil akan kehilangan rasionalitasnya.
- c. Perbedaan bisnis-bisnis yang dikelola wanita dengan pria

Umumnya wanita menjalankan jenis usaha yang berskala lebih kecil dengan pertumbuhan yang lebih lambat. Menurut Alice Brown seorang pengamat ekonomi yang dikutip Hernita Sahban berasumsi bahwa wanita umumnya tidak berani mengambil risiko besar sehingga lebih memilih menjalankan tipe bisnis yang lebih kecil dibandingkan dengan pria.<sup>46</sup> Namun meskipun kebanyakan wanita menjalankan bisnis kecil-kecilan dampaknya cukup besar bagi kesejahteraan dirinya sendiri maupun orang lain.

- 1) Wirausaha wanita lebih banyak mengalami kendala dibanding wirausaha pria. Misalnya dari faktor sosial dan kewajiban mengurus rumah tangga yang bisa berdampak pada kurangnya estimasi waktu dalam menjalankan bisnis yang dijelankannya.

---

<sup>46</sup>Hernita Sahban, "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Bongaya* (Manajemen dan Akuntansi), Vol 9, Nomor 1, April 2016, hlm. 60.

- 2) Wirausaha wanita lebih condong menjalankan jenis usaha pada produk-produk ringan seperti usaha kuliner, warung, pakaian dan kecantikan.

## 7. Kewirausahaan dalam pandangan Islam

### a. Prinsip-prinsip berwirausaha dalam pandangan islam

Menurut Dwi Prasetyani dalam bukunya kewirausahaan Islam terdapat beberapa prinsip kewirausahaan dalam pandangan Islam diantaranya:<sup>47</sup>

#### 1) Kerelaan dalam usaha perdagangan

Dalam Islam perdagangan harus dilakukan dengan kerelaan antara kedua belah pihak, tidak boleh ada keterpaksaan dari setiap pihak.

#### 2) Keadilan

Dalam Islam keadilan sangat penting kaetika seseorang melakukan kegiatan perdagangan, Allah SWT memerintahkan kita selaku umat muslim untuk menimbang dan mnegukur timbangan atau takaran dengan benar.

#### 3) Transaksi perdagangan

Ada tiga hal dalam Islam yang dibutuhkan untuk melakukan suatu transaksi yaitu:

##### a) Akad dalam transaksi

Akad transaksi merupakan isi dan tujuan dari perjanjian. Bentuk kata-kata dalam jual beli, yaitu penjual mengucapkan bahwa ia menjual (ijab) dan pembeli harus mengucapkan bahwa ia membeli atau menerima (qabul).

##### b) Objek transaksi

Objek transaksi adalah barang yang akan diperjualbelikan. Barang yang menjadi objek transaksi adalah dari jenis, sifat dan jumlahnya.

---

<sup>47</sup> Dwi Prasetya, *Kewirausahaan Islami*, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020), hlm. 77-82.

c) Subjek transaksi

Subjek transaksi adalah orang yang melakukan transaksi jual beli. Syarat bagi orang yang menjadi subjek transaksi menurut Islam yaitu; dewasa atau baligh, sehat akal dan mental (tidak gila), atas kehendak sendiri, bukan karena paksaan orang lain dan boleh menggunakan hartanya

4) Memperioritaskan konsep halal

Konsep halal berarti diperbolehkan menurut syariat Islam, dan merupakan salah satu konsep utama yang dijunjung oleh agama Islam. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman kepada seluruh manusia untuk selalu mengutamakan dan memperioritaskan khalalan dalam segala sesuatu yang diperoleh ataupun dilakukan. Konsep halal ini berlaku dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang kewirausahaan. Menurut Islam seluruh kegiatan usaha harus berlandaskan dengan konsep halal, dari hulu hingga hilir. Tujuan dari memperioritaskan kehalalan adalah untuk menjauhkan umat Islam dari hal-hal yang dilarang atau haram oleh ajaran agama Islam. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat 88 dan Surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: *Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya.* (Q.S Al-Maidah. [5]: 88)

Dalam ayat di atas, memiliki makna dan arti bahwa konsep halal merupakan konsep esensial dalam kehidupan. Dengan memprioritaskan pada konsep halal, seseorang dapat dikatakan bertaqwa kepada Allah SWT.

Konsep halal ini merupakan konsep yang baik dan segala hal yang bertentangan dengannya adalah hal yang buruk dan dilarang oleh syariat Islam. Selain itu, Islam juga mengajarkan untuk selalu bekerja keras dalam memperoleh segala sesuatu melalui cara dan bentuk yang halal. Perpaduan antara kerja keras dan penghasilan yang halal akan memberikan keberkahan bagi semua orang yang terkait dengan usaha tersebut.

5) Memprioritaskan ibadah kepada Allah SWT

Segala bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh umat Islam dengan niat menjalankan perintah Allah SWT merupakan bentuk ibadah. Dengan demikian, ibadah merupakan salah satu prioritas yang mampu dilaksanakan oleh setiap orang muslim. Tidak terkecuali di bidang kewirausahaan, di mana Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh mengenai kegiatan usaha yang dapat dijadikan saluran ibadah. Dalam berwirausaha Rasulullah SAW mengajarkan kepada umatnya mengenai sikap-sikap yang harus diterapkan dalam kegiatan berwirausaha seperti sikap jujur (*siddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), menyampaikan (*tabligh*), dan cerdas atau bijaksana (*fatamah*).

6) Menghindari perbuatan riba

Agama Islam menentang keberadaan riba dan segala bentuk perbuatan yang melaksanakan riba, beserta pelaku-pelakunya. Riba dipandang sebagai nilai yang amoral atau tidak bermoral, sehingga menghindarkan diri dari perbuatan ini menjadi salah satu karakteristik kewirausahaan Islami. Dalam firman Allah SWT melarang perbuatan riba dalam Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah [1]:275).

#### 7) Keinginan untuk berbuat baik kepada sesama mahluk

Agama Islam mengajarkan tentang kebaikan melalui aturan-aturan serta tuntunan dalam Al-Qur'an dan al-Hadist. Salah satu bentuk kebaikan bentuk kebaikan yang paling diutamakan adalah adanya niat atau keinginan untuk berbuat baik kepada sesama manusia. Bentuk kebaikan beraneka macam, dan tidak terbatas pada tempat maupun subyeknya. Islam menganjurkan sesama manusia untuk saling berbuat baik dan menunjukkan kasih sayang ini sekaligus antar sesamanya. Pada bidang kewirausahaan, di manadengan berbuat baik kepada sesama, akan timbul iklim wirausaha yang baik dan bermanfaat di kemudian hari.

b. Kedudukan kewirausahaan dalam islam

Dalam Islam terdapat ajaran yang harus ditempuh oleh umat muslim yaitu aqidah, ibadah atau syari'ah dan akhlak. Ketiga ajaran tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak dipisahkan satu sama lain, ibaratnya orang mengerjakan sholat kerana keimanannya dan sholatnya diterima oleh Allah SWT maka harus dikerjakan dengan ikhlas. Iman dikaitkan tentang suatu keyakinan seseorang yang mendasari setiap amalan, sedangkan ibadah atau syari'ah berisi tentang hukum dan aturan misalnya dalam bermuamalah, misalnya aturan mengenai bagaimana etika yang baik dan benar dalam bermuamalah menurut ajaran Islam. Apabila kewirausahaan atau *Entrepreneur* dikaitkan dengan ajaran ibadah atau syari'ah dan akhlak, kewirausahaan menurut ibadah merupakan suatu pekerjaan yang baik yang ditegaskan dalam Al-Qu'an maupun Hadits. Sedangkan kewirausahaan menurut akhlak berarti seorang wirausahawan itu harus berakhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan, seperti memiliki sifat kreatif, produktif dan inofatif.

c. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kewirausahaan

Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an terkait dengan kewirausahaan yaitu Surah Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Maka apabila shalat jumat telah selesai dikerjakan maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah rizki atau karunia Allah SWT, semoga kamu menjadi orang yang beruntung.*

Pada ayat ini terdapat dua perintah, yaitu perintah beribadah dan perintah bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut sangat penting dan keduanya

harus dilaksanakan oleh umat muslim agar memperoleh keberuntungan. Dalam ayat ini juga mengajarkan bahwa setelah melaksanakan ibadah tidak harus istirahat tetapi bekerja untuk mendapatkan karunia Allah SWT

## 8. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein adalah mengenai perilaku yang spesifik dari dalam diri manusia. Teori ini menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain semakin kuat keinginan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu, maka semakin kuat pula niat untuk melakukan perilaku tersebut. Keputusan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu adanya sikap terhadap sesuatu (*attitude toward the behavior*), norma sukbyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).<sup>48</sup>

### a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa. Sikap terhadap perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *behavioral beliefs*, yaitu kepercayaan seseorang terhadap konsekuensi positif dan negatif yang akan diperoleh apabila melakukan suatu perilaku. Jika sikap terhadap perilaku dikaitkan dengan penelitian ini, maka berhubungan dengan variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) di mana seorang wanita mengambil keputusan berwirausaha bisa saja dipengaruhi oleh adanya kepercayaan bahwa dengan berwirausaha maka akan

---

<sup>48</sup> Icek Ajzen, “*The Theory of Planned Behavior*”, University of Massachusetts Amherts, Vol. 1, pp. 438-459, 2012 hlm. 441-448.

mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas walaupun pendapatan yang didapatkan tidak pasti.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif diartikan sebagai persepsi seseorang mengenai tekanan dari lingkungan sekitar untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku atau sesuatu yang diinginkan. Norma subjektif adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang menyebabkan seseorang berperilaku berasal dari faktor lingkungan keluarga, kerabat, rekan kerja dan faktor lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku. Keterkaitan persepsi norma subjektif dengan penelitian ini adalah pada variabel lingkungan keluarga ( $X_3$ ), di mana seorang wanita dalam mengambil keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berkaitan dengan adanya dukungan keluarga untuk berwirausaha, hubungan antar anggota keluarga dan keadaan perekonomian keluarga.

c. Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

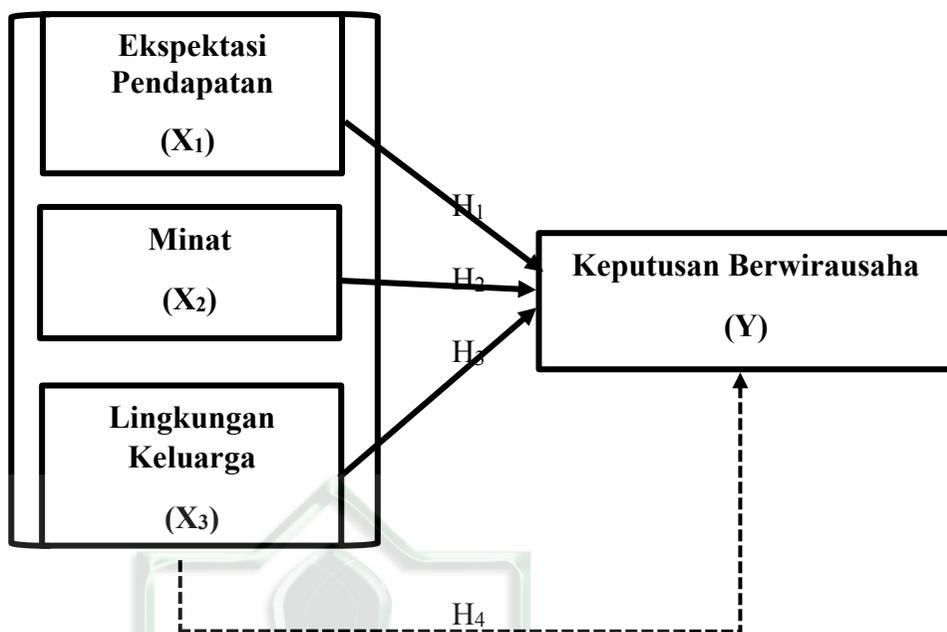
Persepsi pengendalian diri atau kontrol perilaku diartikan sebagai fungsi yang didasarkan pada *control beliefs* (mengendalikan keyakinan), yaitu kepercayaan seseorang tentang ada atau tidak adanya faktor pendukung atau penghambat untuk memunculkan suatu perilaku. Kepercayaan dapat diperoleh bisa dari pengalaman individu itu sendiri atau bisa saja mendapatkan informasi dari orang terdekat mengenai perilaku yang akan dilakukan. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang dirasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan faktor pendukung dan lebih banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung

mempersiapkan diri, sulit untuk melakukan hal tersebut. Perediksi perilaku seseorang berdasarkan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan variabel minat ( $X_2$ ). Di mana jika seseorang memiliki keahlian dalam berwirausaha seperti memiliki skill, merasa senang saat berwirausaha dan merasa tertarik maka ia akan mengambil keputusan untuk berwirausaha karena merasa adanya banyak faktor pendukung jika melakukan kegiatan wirausaha.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Grafik dibawah ini menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti, yang di mana ada variabel *independent* atau bebas (X) yaitu ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sedangkan variabel *dependent* atau terikat (Y) adalah keputusan wanitaberwirausaha. Hal ini berarti jika dalam pengambilan keputusan wanitaberwirausaha, ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya yaitu adanya ekpektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga.

Perpustakaan UIN Mataram



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Keterangan:

**X = Variabel Independen (Bebas)**

**Y = Variabel Dependent (Terikat)**

**—————> = Parsial**

**- - - - -> = Simultan**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 variabel independent (X) dan 1 variabel dependen (Y). Pengaruh secara parsial merupakan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen sedangkan pengaruh simultan merupakan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada variabel bebas diasumsikan dengan tanda panah lurus, hal ini mengartikan bahwa apakah variabel Ekspektasi Pendapatan (X1), Minat (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha(Y). Sedangkan tanda panah garis lurus putus-putus mengartikan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan (X1), Minat (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha (Y).

#### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>49</sup> Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- Ho<sub>1</sub>: Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ha<sub>1</sub>: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ho<sub>2</sub>: Minat tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ha<sub>2</sub>: Minat berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ho<sub>3</sub>: Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ha<sub>3</sub> : Lingkungan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
- Ho<sub>4</sub> : Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Wanita

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 63.

berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Ha<sub>4</sub> : Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian asosiatif yang berbentuk hubungan kausal. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau peristiwa. Dan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>50</sup> Misalnya apakah ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan keputusan berwirausaha dan apakah ada hubungan sebab-akibat diantara empat variabel tersebut.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisis pada data numerik atau angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai melalui SPSS versi 22.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Menurut sugiyono yang dikutip Sulaiman Saat dan Sitti Mania dalam bukunya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>50</sup> Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*, ( Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), hlm. 5.

kesimpulannya.<sup>51</sup> Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh wirausaha wanitayang berada di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur dengan jenis usaha seperti di bidang kuliner atau makanan dan minuman, toko sembako atau grosir, warung atau kios, pakaian jadi, laundry dan salon kecantikan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 wanita yang menjadi wirausaha wanita di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang di mana sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.<sup>52</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* yang di mana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>53</sup>

Teknik yang digunakan untuk memilih anggota sampelnya adalah *Purposive Sampling*. Pada teknik ini, siapa yang diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Beberapa pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan teknik sampling ini adalah

- a. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian
- b. Jumlah ukuran sampel tidak dipersoalkan
- c. Unit sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

---

<sup>51</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Pusaka Almada, 2019), hlm. 64.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 84.

Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Wirausaha wanitadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur
- b. Tingkat pendapatan minimal 1.000.000
- c. Usaha yang dimiliki berupa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- d. Lama usaha
- e. Jenis usaha

Untuk mencari anggota sampelnya peneliti menggunakan rumus Slovin, rumus Slovin ialah untuk menentukan ukuran sampel minimal N atau jumlah populasinya sudah diketahui.<sup>54</sup>

Rumus dari teknik Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel atau responden

N = Jumlah populasi

e = Jumlah kesalahan atau nilai toleransi (5%)

Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 137 wirausaha wanitadengan taraf signifikansi atau kesalahan 5% maka pengukurannya sebagai berikut:

Diketahui :

$$N = 137$$

$$e = 5\% / 0,05$$

Maka :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

---

<sup>54</sup> Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), hlm. 16.

$$n = \frac{137}{1+137(0,05)^2}$$

$$n = \frac{137}{1+137(0,0025)}$$

$$n = \frac{137}{1+0,3425}$$

$$n = \frac{137}{1,3425}$$

$$n = 102,048417131$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian yang terhitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan.<sup>55</sup> Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”.

#### 2. Tempat

Tempat penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Desa Pringgabaya itu banyaknya para pelaku wirausaha wanita muslim, objek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dijadikan sampel, adanya permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian dan pihak kantor desa memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan sumber data yang dibutuhkan.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>55</sup> Adi Fadli dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2023*, Universitas Islam Negeri Mataram (UIN), hlm. 35.

kesimpulannya.<sup>56</sup> Penjelasan variabel penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

### 1. Variabel Independent (X)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

#### a. Ekspektasi pendapatan ( $X_1$ )

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya.

#### b. Minat ( $X_2$ )

Menurut Mustofa minat dalam bidang kewirausahaan adalah tumpuan perhatian terhadap usaha karena cinta dan disertai dengan keinginan untuk belajar, mengetahui dan membuktikannya lebih jauh.<sup>57</sup>

#### c. Lingkungan keluarga ( $X_3$ )

Menurut Conny Semiawan yang dikutip oleh Nawary Saragih dkk bahwa lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.<sup>58</sup> Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

<sup>57</sup> Ika Mary. P, dan Safaruddin, "Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Polmed", *Jurnal Bisnis Net*, Vol. 6, Nomor.1, Juni 2023, hlm. 123.

<sup>58</sup> Nawary Saragih, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keberubadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, Vol. 22, Nomor. 2, September 2022, hlm. 418.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent dan merupakan akibat dari variabel independent. Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari aktivitas individual maupun bisnis, yang di mana pengambilan keputusan ini mengarah pada pencapaian tujuan, yang bisa terjadinya risiko jika keputusan yang diambil kurang tepat.

### E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif. Sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan penelitian.<sup>59</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.<sup>60</sup>

Dalam desain ini umumnya hubungan sebab akibat tersebut sudah dapat di prediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab dan akibat. Yang di mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebabnya adalah ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga sedangkan variabel akibatnya keputusan wanitaberwirausaha.

### F. Instrumen /Alat Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner) yang berisi butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Yang di mana dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

---

<sup>59</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.28.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alat pendukung dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif di mana data yang didapatkan dalam berbentuk angka lalu diolah menggunakan SPSS *for windows* versi 22. SPSS adalah sebuah program komputer statistik yang berfungsi membantu dalam mengolah dan memproses data-data statistik secara cepat dan tepat.

## **G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang akurat. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian, kemudian mengamati gejala atau masalah yang sedang diteliti. Lalu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan dikaitkan dengan teori apa yang digunakan oleh peneliti mengenai masalah yang ditemukan di lokasi penelitian.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber-sumber data yang didapatkan oleh peneliti baik melalui data primer maupun sekunder. Data primer seperti hasil kuesioner dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder seperti data kependudukan yang diambil dari lokasi penelitian dan mengambil data dari BPS yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3. Kuesioner atau Angket**

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk online yang dibuat melalui *google form* dan linknya disebar melalui via *online* seperti dari *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram*, untuk responden yang tidak bisa menggunakan handphone, maka akan disebar dalam bentuk

lembaran yang bisa langsung diisi sesuai kenyataan yang sebenar-benarnya. Yang di mana jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner di mana pernyataan-pernyataan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.<sup>61</sup> Instrumen yang digunakan untuk mengukur indikator penelitian ini adalah Skala Likert dengan skor 1-5. Berikut ini alternatif jawaban dari responden:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Jawaban Responden**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik analisis data untuk mengetahui valid atau keabsahan suatu item pernyataan dalam kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid.<sup>62</sup> Dikatakan valid apabila nilai setiap variabel tidak melebihi nilai signifikansi yaitu 0,05 (signifkansi < 0,05) dan juga bisa dilihat dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r tabel. dengan interpretasi jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item pernyataan dalam kuesioner valid ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ).

<sup>61</sup> *Ibid.qad*,195.

<sup>62</sup> Dyah Budiastuti dan Agus tinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 146.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik analisis data untuk mengetahui konsistensi suatu indikator variabel pada kuesioner jika diuji berulang kali.<sup>63</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06 (*Cronbach's Alpha* > 0,06).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.<sup>64</sup> Ketentuan dari Uji normalitas adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independen. Adanya multikolinieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga mendapatkan estimasi yang tepat.<sup>65</sup> Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), di mana jika nilai VIF di bawah 10 maka bisa dikatakan multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinieritas

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 162.

<sup>64</sup> Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 83-84.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 100.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan asumsi model regresi. Penyimpangan ini disebabkan oleh adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dengan syarat harus dipenuhi ialah tidak adanya penyimpangan heteroskedastisitas. Ketentuan dari Uji heteroskedastisitas adalah<sup>66</sup>:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada heteroskedastisitas.

### 3. Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>67</sup> Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel Independent

a = Konstanta ( apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

---

<sup>66</sup> Aminatus Zahriyah dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021). Hlm. 90.

<sup>67</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 99.

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi ( nilai peningkatan atau penurunan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka f-hitung dengan f-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dengan rumus  $Df_1=k-1$  dan  $Df_2=n-k$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel.<sup>68</sup> Ketentuan dari uji F ini ialah jika nilai signifikansi atau probabilitas < dari 0,05 dan nilai f-hitung lebih > dari f-tabel, maka variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun jika nilai signifikansi atau probabilitas > dari 0,05 dan nilai f-hitung < dari f-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### b. Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>69</sup> Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Ketentuan dari uji parsial atau uji t ini ialah jika nilai probabilitas atau signifikansi < dari 0,05 dan t-hitung > dari t-tabel maka variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun apabila nilai

---

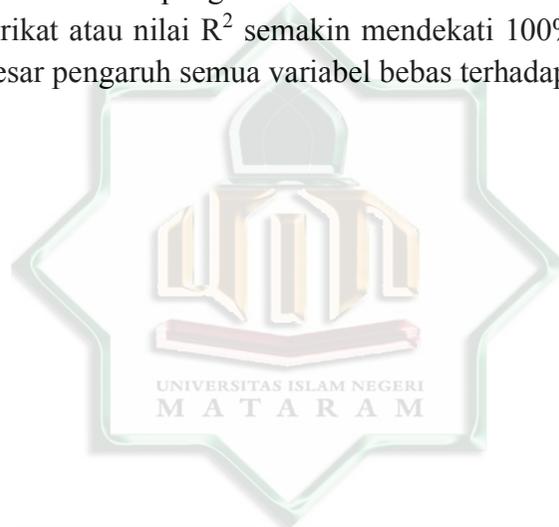
<sup>68</sup> Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS*, (Semarang: E-Bokk, 2019), hlm. 21.

<sup>69</sup> *Ibid.*

probabilitas atau signifikansi  $>$  dari 0,05 dan t-hitung  $<$  dari t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Pringgabaya

#### 1. Letak Geografis Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Desa pringgabaya merupakan desa yang terletak di pulau Lombok tepatnya yaitu di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Jarak dari pusat daerah kecamatan sekitar 3 Km, jarak dari pusat pemerintah kabupaten sekitar 18 Km dan jarak dari pusat ibu kota Pemerintah Provinsi sekitar 71.4 Km. Wilayah Desa Pringgabaya terdiri dari batas-batas wilayah antara lain:

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah Desa/Kelurahan**

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Pringgabaya Utara	Pringgabaya
Sebelah Selatan	Batuyang	Pringgabaya
Sebelah Timur	Selat Alas	-
Sebelah Barat	Selaparang	Suela

Sumber: Kantor Desa Pringgabaya, 2023

Desa pringgabaya memiliki luas 782.24 ha/m<sup>2</sup>, adapun luas wilayah menurut penggunaannya antara lain luas pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran, prasana umum. Di Desa Pringgabaya terdapat duapuluh dusun terdiri dari Dusun Jejangka Daya, Embur Daya, Otak Desa, Dasan Bantek, Pekosong, Sari Goge, Seimbang, Embur, Jejangka Lauk, Montong Sari, Karang Kapitan, Belawong Lauk, Dasan Dao, Belawong Daya, Belawong, Padamara, Puncang Sari, Mekar Sandat, Ketapang dan Dasan Lendang.

## 2. Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

### a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data demografi Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok timur Tahun 2022 jumlah penduduknya sebesar 16.433 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 8.234 jiwa dan perempuan 8.199 jiwa, dan jumlah kepala keluarga perempuan 982 KK dan laki-laki 4.194 KK dengan total 5.176 KK.

### b. Data Ketenagakerjaan

Berikut ini data ketenagakerjaan Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur:

**Tabel 4.2**  
**Data Ketenagakerjaan Desa Pringgabaya**

Kegiatan Utama	Jumlah
Angkatan Kerja	4.843 orang
Bekerja	2.512 orang
Pengangguran Terbuka	3.650 orang
Sekolah	3.300 orang
Mengurus Rumah Tangga	1.817 orang
Disabilitas Bekerja	547 orang
Disabilitas Tidak Bekerja	750 orang

Sumber: Kantor Desa Pringgabaya, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Desa Pringgabaya masih cukup tinggi yaitu sebesar 3.650 orang.

### c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berikut ini data mata pencaharian penduduk di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur:

**Tabel 4.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	684 orang	413 orang
Buruh Tani	1.734 orang	1.002 orang
Pekerja Migran Indonesia	204 orang	174 orang
PNS	50 orang	78 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	15 orang	35 orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	140 orang	137 orang
Nelayan	25 orang	-
Montir	15 orang	-
Dokter	4 orang	3 orang
Perawat	40 orang	50 orang
Bidan	5 orang	9 orang
Pembantu Rumah Tangga	-	30 orang
TNI	15 orang	-
Polri	20 Orang	3 orang
Karyawan	350 orang	388 orang
Dosen	2 orang	1 orang
Guru	300 orang	366 orang

Sumber: Kantor Desa Pringgabaya, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mata pencaharian yang mendominasi penduduk di Desa Pringgabaya adalah sebagai buruh tani dengan jumlah 2.736 orang.

d. Agama

Berikut ini data keyakinan agama penduduk di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur:

**Tabel 4.4**  
**Agama Penduduk**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	8.142 orang	8.184 orang
Kristen	63 orang	60 orang
Katholik	-	-
Hindu	29 orang	45 orang
Budha	-	-
Khonghucu	-	-

Sumber: Kantor Desa Pringgabaya, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas agama yang dianut oleh penduduk Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur adalah agama Islam sebesar 16.362 orang atau sekitar 99 %

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan pada wanita yang telah memiliki produk usaha barang maupun jasa seperti bidang usaha kios atau warung, makanan atau minuman, laundry, penjual pakaian jadi, sembako dan jasa kecantikan yang berada di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan jenis usaha seperti warung atau kios, makanan atau minuman, laundry, sembako atau grosir, salon kecantikan dan menjual pakaian jadi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket yang berisi beberapa pernyataan yang telah disusun, kemudian disebarakan kepada 102 responden yang menjadi wirausaha wanita. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang di mana peneliti sudah menyiapkan kriteria-kriteria tertentu yang bisa dijadikan responden dalam penelitiannya. Responden-responden yang dapat dikategorikan termasuk kriteria dari penelitian ini ialah berdasarkan jenis kelamin, status, usia,

pendidikan terakhir, jenis usaha, tingkat pendapatan dan lama usaha. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.5**  
**Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	102	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa semua responden berjenis kelamin wanita, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah wirausaha wanita yang ada di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, yang berjumlah 102 orang (100%).

b. Status

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan status:

**Tabel 4.6**  
**Status**

Status		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	53	52.0	52.0	52.0
	Menikah	49	48.0	48.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa terdapat 53 responden (52%) yang belum menikah dan 49 responden (48%) yang sudah menikah Jadi total keseluruhan responden 102 orang.

c. Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.7**  
**Usia**

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	56	54.9	54.9	54.9
	26-30 Tahun	19	18.6	18.6	73.5
	31-35 Tahun	11	10.8	10.8	84.3
	36-40 Tahun	14	13.7	13.7	98.0
	>50 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa terdapat 56 responden (54.9%) berusia 20-25 Tahun, 19 responden (18.6%) berusia 26-30 Tahun 11 responden (10.8%) berusia 31-35 Tahun, 14 responden (13.7%) berusia 36-40 Tahun dan 2 responden (2%) berusia > dari 50 Tahun. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 102 responden (100%).

d. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

**Tabel 4.8**  
**Pendidikan Terakhir**

**Pendidikan Terakhir**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sd	2	2.0	2.0	2.0
SMP/MTS	12	11.8	11.8	13.7
SMA/SMK/NW	59	57.8	57.8	71.6
D1/D2/D3	4	3.9	3.9	75.5
S1	25	24.5	24.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa terdapat 2 responden (2%) pendidikan terakhir SD, 59 responden (57.8%) pendidikan terakhir SMA/SMK/NW, 4 responden (3.9%) pendidikan terakhir D1/D2/D3 dan 25 responden (24) pendidikan terakhir S1. Jadi total total keseluruhannya sebanyak 102 responden 100%.

e. Jenis Usaha

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan jenis usaha:

**Tabel 4.9**  
**Jenis Usaha**

**Jenis Usaha**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Warung/Kios	39	38.2	38.2	38.2
d Makanan/Minuman	27	26.5	26.5	64.7

Loundry	9	8.8	8.8	73.5
Sembako/Grosir	7	6.9	6.9	80.4
Salon Kecantikan	8	7.8	7.8	88.2
Penjual Pakaian	12	11.8	11.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa terdapat 39 responden (38.2%) memiliki jenis usaha warung atau kios, 27 responden (26.5%) jenis usaha makanan atau minuman, 9 responden (8.8%) jenis usaha loundry, 7 responden (6.9%) jenis usaha sembako atau grosir, 8 responden (7.8%) jenis usaha salon kecantikan dan 12 responden (11.8%) jenis usaha menjual pakaian. Jadi total keseluruhan sebanyak 102 responden (100%) dengan 7 jenis usaha.

f. Pendapatan/bulan

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulannya:

**Tabel 4.10**  
**Pendapatan**

**Pendapatan/bulan**

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid				
Rp.1.000.000	51	50.0	50.0	50.0
Rp.1.000.000- 3.000.000	33	32.4	32.4	82.4
Rp.3.000.000- 5.000.000	14	13.7	13.7	96.1
>Rp.5.000.000	4	3.9	3.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa terdapat 51 responden (50%) dengan tingkat pendapatan sebesar Rp.1.000.000, 33 responden (33%) tingkat pendapatan Rp.1.000.000-3.000.000, 14 responden (13.7%) tingkat pendapatan Rp.3.000.000-5.000.000 dan 4 responden (3.9%) tingkat pendapatan > dari Rp.5.000.000. Jadi total keseluruhan sebesar 102 responden dengan persentase 100%.

g. Lama Usaha

Berikut ini merupakan data karakteristik responden berdasarkan lama usaha:

**Tabel 4.11**  
**Lama Usaha**

Lama Usaha		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	52	51.0	51.0	51.0
	3-5 Tahun	36	35.3	35.3	86.3
	>5 Tahun	14	13.7	13.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa terdapat 52 responden (51%) dengan lama usaha 1 Tahun, 36 responden (35%) lama usaha 3-5 Tahun dan 14 responden (13.7%) lama usaha > dari 5 Tahun. Jadi total keseluruhan 102 responden (100%).

**2. Hasil Data Instrumen**

Data yang didapatkan dalam penelitian skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang memiliki beberapa pernyataan yang sebarikan kepada 102 responden. Metode perhitungan yang digunakan untuk merangkap jawaban yang diberikan oleh responden menggunakan metode skala *Likkert* dengan skor tertinggi 5 untuk jawaban pernyataan sangat setuju dan 1 untuk jawaban

pernyataan sangat tidak setuju. Dari hasil data yang disebar oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan perhitungan kuantitatif melalui analisis data agar ditemukan pembahasan permasalahan penelitian mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanitaberwirausaha.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel *independent* atau bebas (X) yaitu ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) di mana pada variabel ini terdapat tiga pernyataan, minat ( $X_2$ ) terdapat tujuh pernyataan dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) terdapat delapan pernyataan serta satu variabel *dependent* atau terikat (Y) yaitu keputusan berwirausaha dengan lima pernyataan. Sehingga mencakup dua puluh tiga (23) pernyataan pada semua variabel yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui rata-rata jawaban yang diberikan responden pada setiap pernyataan yang ada dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )

Berikut ini hasil distribusi jawaban responden pada variabel  $X_1$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**Tabel 4.12**  
**Pernyataan  $X_{1.1}$**

Dengan berwirausaha saya akan mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas

Perpustakaan M A T A R A M

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.9	4.9	4.9
	TS	5	4.9	4.9	9.8
	RR	13	12.7	12.7	22.5
	S	53	52.0	52.0	74.5
	SS	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{1.1}$  menunjukkan bahwa 5 (4.9%) jawaban sangat tidak setuju, 5 (4.9%) tidak setuju, 13 (12.7%) ragu-ragu, 53 (52%) setuju dan 26 (25.5%) sangat setuju. Dapat disimpulkan pada pernyataan  $X_{1.1}$  yang paling banyak adalah jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa wanita mengambil keputusan untuk berwirausaha karena memiliki ekspektasi pendapatan yang tidak terbatas jika berwirausaha.

**Tabel 4.13**  
**Pernyataan  $X_{1.2}$**

**Dengan berwirausaha saya akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar daipada menjadi karyawan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3.9	3.9	3.9
	TS	4	3.9	3.9	7.8
	RR	15	14.7	14.7	22.5
	S	51	50.0	50.0	72.5
	SS	28	27.5	27.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{1.2}$  dapat diklasifikasikan terdapat 4 (3.9%) jawaban sangat tidak setuju, 4 (3.9%) tidak setuju, 15 (14.7%) ragu-ragu, 51 (50%) setuju dan 28 (27.5%) sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak pada pernyataan  $X_{1.2}$  adalah jawaban setuju. hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan berwirausaha rata-rata wanita berharap bahwa mereka akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dalam berwirausaha daripada menjadi keryawan.

**Tabel 4.14**  
**Pernyataan X<sub>1.3</sub>**

**Mendapatkan pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya  
untuk menjadi wirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	2	2.0	2.0	4.9
	RR	7	6.9	6.9	11.8
	S	57	55.9	55.9	67.6
	SS	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan X<sub>1.3</sub> menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 7 (6.9%) jawaban ragu-ragu, 57 (55.9%) jawaban setuju dan 33 (32.4%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak pada pernyataan X<sub>1.3</sub> adalah jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan karena harapan mendapatkan pendapatan yang tinggi sebagai motivasi untuk menjadi wirausaha.

b. Variabel Minat (X<sub>2</sub>)

Berikut ini hasil distribusi jawaban responden pada variabel X<sub>2</sub>

**Tabel 4.15**  
**Pernyataan X<sub>2.1</sub>**

**Saya lebih senang berwirausaha daripada menjadi karyawan**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	5.9	5.9	5.9

RR	12	11.8	11.8	17.6
S	57	55.9	55.9	73.5
SS	27	26.5	26.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{2.1}$  menunjukkan bahwa terdapat 6 (5.9%) jawaban sangat tidak setuju, 12 (11.8%) jawaban ragu-ragu, 57 (55.9%) jawaban setuju dan 27 (26.5%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak pada pernyataan  $X_{2.1}$  adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan karena rasa lebih senang berwirausaha daripada menjadi karyawan.

**Tabel 4.16**  
**Pernyataan  $X_{2.2}$**

**Saya merasa senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	2.9	2.9	2.9
TS	1	1.0	1.0	3.9
RR	5	4.9	4.9	8.8
S	47	46.1	46.1	54.9
SS	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{2.2}$  menunjukkan bahwa 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 1 (1%) jawaban tidak setuju, 5 (4.9%) jawaban ragu-ragu, 47 (46.1%) jawaban setuju dan 46 (45.1%) jawaban sangat setuju. Dapat

disimpulkan pada pernyataan X<sub>2.2</sub> jawaban yang paling banyak adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan adanya rasa senang dalam usahanya bisa memanfaatkan kemampuan yang ia miliki.

**Tabel 4.17**

**Pernyataan X<sub>2.3</sub>**

**Saya ingin mempraktikkan teori yang saya dapatkan mengenai kewirausahaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	3.9	3.9	3.9
RR	9	8.8	8.8	12.7
S	63	61.8	61.8	74.5
SS	26	25.5	25.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan X<sub>2.3</sub> menunjukkan bahwa 4 (3.9%) jawaban sangat tidak setuju, 9 (8.8%) jawaban tidak setuju, 0 (%) jawaban tidak setuju, 9 (8.8%) jawaban ragu-ragu, 63 (61.8%) jawaban setuju dan 26 (25.5%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang pada pernyataan X<sub>2.3</sub> adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan adanya keinginan mem[raktikkan teori yang didapatkan mengenai kewirausahaan.

**Tabel 4.18**

**Pernyataan X<sub>2.4</sub>**

**Saya memiliki perhatian terhadap pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	3	2.9	2.9	5.9
	RR	25	24.5	24.5	30.4
	S	49	48.0	48.0	78.4
	SS	22	21.6	21.6	100.0
Total		102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{2.4}$  menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 3 (2.9%) jawaban tidak setuju, 25 (24.5%) jawaban ragu-ragu, 49 (48%) jawaban setuju dan 22 (21.%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan pada pernyataan  $X_{2.4}$  jawaban yang paling banyak adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan karena perilaku perhatian terhadap pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan.

**Tabel 4.19**  
**Pernyataan  $X_{2.5}$**

**Saya ingin berkreasi dengan ide dan gagasan yang saya miliki dalam usaha saya**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	2	2.0	2.0	4.9
	RR	5	4.9	4.9	9.8
	S	58	56.9	56.9	66.7
	SS	34	33.3	33.3	100.0
Total		102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.19, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{2.5}$  menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 5 (4.9%) jawaban ragu-ragu, 58 (56.9%) jawaban setuju dan 34 (33.3%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan pada pernyataan  $X_{2.5}$  menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju. Hal ini berarti dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan adanya keinginan untuk mengapresiasi ide yang ia miliki dalam usahanya.

**Tabel 4.20**  
**Pernyataan  $X_{2.6}$**

**Saya ingin menjadi wirausaha yang sukses dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	1	1.0	1.0	3.9
	RR	2	2.0	2.0	5.9
	S	45	44.1	44.1	50.0
	SS	51	50.0	50.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh distribusi jawaban terkait pernyataan  $X_{2.6}$  menunjukkan terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 1 (1%) jawaban tidak setuju, 2 (2%) jawaban ragu-ragu, 45 (44.1%) jawaban setuju dan 51 (50%) jawaban sangat setuju. dapat disimpulkan jawaban yang terbanyak pada pernyataan  $X_{2.6}$  adalah sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha yang sukses dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil usaha yang dijalankan.

**Tabel 4.21**  
**Pernyataan X<sub>2.7</sub>**

**Saya ingin menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar dengan usaha yang saya miliki**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	1	1.0	1.0	3.9
	RR	3	2.9	2.9	6.9
	S	52	51.0	51.0	57.8
	SS	43	42.2	42.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.21, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan X<sub>2.7</sub> menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 1 (1%) jawaban tidak setuju, 3 (2.9%) jawaban ragu-ragu, 52 (51%) jawaban setuju dan 43 (42.2%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling banyak pada pernyataan X<sub>2.7</sub> adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan oleh keinginan untuk menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar.

c. Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)

Berikut ini hasil distribusi jawaban responden pada variabel X<sub>3</sub>

**Tabel 4.22**  
**Pernyataan X<sub>3.1</sub>**

**Orang tua saya mendukung saya untuk membuka usaha sendiri**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	---------------	---------	------------------	-----------------------

Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	2	2.0	2.0	4.9
	RR	7	6.9	6.9	11.8
	S	49	48.0	48.0	59.8
	SS	41	40.2	40.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.22, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{3.1}$  menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 7 (6.9%) jawaban ragu-ragu, 49 (48%) jawaban setuju dan 41 (40.2%) jawaban sangat setuju. dapat disimpulkan pada pernyataan  $X_{3.1}$  jawaban yang paling banyak adalah setuju. hal ini berarti dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan oleh adanya dukungan orang tua pada anaknya untuk membuka usaha sendiri.

**Tabel 4.23**  
**Pernyataan  $X_{3.2}$**

**Keluarga saya ada atau banyak yang mendjadi wirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.9	4.9	4.9
d	TS	10	9.8	9.8	14.7
	RR	20	19.6	19.6	34.3
	S	49	48.0	48.0	82.4
	SS	18	17.6	17.6	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.23, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{3.2}$  menunjukkan terdapat 5 (4.9%) jawaban sangat tidak setuju, 10 (9.8%)

jawaban tidak setuju, 20 (19.6%) jawaban ragu-ragu, 49 (48%) jawaban setuju dan 18 (17.6%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan pada pernyataan X<sub>3.2</sub> menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju. Hal ini berarti dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan adanya keluarga atau kerabat yang sebelumnya menjadi wirausaha.

**Tabel 4.24**  
**Pernyataan X<sub>3.3</sub>**

**Keluarga saya sangat mendukung saya untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	2	2.0	2.0	4.9
	RR	10	9.8	9.8	14.7
	S	60	58.8	58.8	73.5
	SS	27	26.5	26.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.24, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan 4.20 menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 10 (9.8%) jawaban ragu-ragu, 60 (58.8%) jawaban setuju dan 27 (26.5%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak pada adalah setuju. Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan oleh adanya dukungan dari keluarga untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha.

**Tabel 4.25**  
**Pernyataan X<sub>3.4</sub>**

**Keluarga saya membantu dalam modal awal jika saya berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	5.9	5.9	5.9
	TS	15	14.7	14.7	20.6
	RR	18	17.6	17.6	38.2
	S	41	40.2	40.2	78.4
	SS	22	21.6	21.6	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.25, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{3.4}$  menunjukkan bahwa terdapat 6 (5.9%) jawaban sangat tidak setuju, 15 (14.7%) jawaban tidak setuju, 18 (17.6%) jawaban ragu-ragu, 41 (40.2%) jawaban setuju dan 22 (21.6%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak pada pernyataan  $X_{3.4}$  adalah setuju. Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan karena adanya bantuan modal awal dari orang tua.

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.26**  
**Pernyataan  $X_{3.5}$**

**Saya yakin dengan berwirausaha bisa membantu keadaan ekonomi keluarga saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	RR	8	7.8	7.8	10.8
	S	56	54.9	54.9	65.7

SS	35	34.3	34.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.26, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{3.5}$  menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 0 (0%) jawaban tidak setuju, 8 (7.8%) jawaban ragu-ragu, 56 (54.9%) jawaban setuju dan 35 (34.3%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang terbanyak pada pernyataan  $X_{3.5}$  adalah setuju. Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan adanya keyakinan jika mereka berwirausaha maka akan berdampak pada keadaan ekonomi keluarganya.

**Tabel 4.27**  
**Pernyataan  $X_{3.6}$**

**Orang tua saya memberikan kebebasan pada saya dalam memilih pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	2	2.0	2.0	4.9
	RR	7	6.9	6.9	11.8
	S	57	55.9	55.9	67.6
	SS	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan  $X_{3.6}$  menunjukkan terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 7 (6.9%) jawaban ragu-ragu, 57 (55.9%) jawaban setuju dan 33 (32.4%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan  $X_{3.6}$  adalah setuju. Hal ini berarti bahwa dalam

pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan adanya kebebasan yang diberikan oleh orang tua untuk anaknya mengenai kebebasan mengenai memilih pekerjaan yang diinginkan.

**Tabel 4.28**  
**Pernyataan X<sub>3.7</sub>**

**Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras kepada saya agar saya dapat menjadi orang sukses**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	RR	3	2.9	2.9	5.9
	S	53	52.0	52.0	57.8
	SS	43	42.2	42.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.28, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan X<sub>3.7</sub> menunjukkan terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 0 (0%) jawaban tidak setuju, 3 (2.9%) jawaban ragu-ragu, 53 (52%) jawaban setuju dan 43 (42.2%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan X<sub>3.7</sub> adalah setuju. Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan adanya didikan orang tua pada anak untuk bekerja keras dalam menjalankan usaha yang digelutinya.

**Tabel 4.29**  
**Pernyataan X<sub>3.8</sub>**

**Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dan disiplin dalam berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9

TS	1	1.0	1.0	3.9
RR	5	4.9	4.9	8.8
S	44	43.1	43.1	52.0
SS	49	48.0	48.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.29, diperoleh distribusi jawaban responden terkait pernyataan  $X_{3,8}$  menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 1 (1%) jawaban tidak setuju, 5 (4.9%) jawaban ragu-ragu, 44 (43,1%) jawaban setuju dan 49 (48%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak terkait pernyataan  $X_{3,8}$  adalah sangat setuju. Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan adanya didikan orang tua untuk selalu bersikap jujur dan disiplin dalam menjalankan usahanya.

d. Variabel Keputusan berwirausaha (Y)

Berikut ini hasil distribusi jawaban responden pada variabel Y:

**Tabel 4.30**  
**Pernyataan Y.1**

**Saya bekerja tidak hanya mengharapkan keuntungan namun juga keberkahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	RR	4	3.9	3.9	6.9
	S	32	31.4	31.4	38.2
	SS	63	61.8	61.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.30, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan Y<sub>1</sub> menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 0 (0%) jawaban tidak setuju, 4 (3.9%) ragu-ragu, 32 (31.4%) jawaban setuju dan 63 (61.8%) sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan Y<sub>1</sub> adalah sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha karena adanya prinsip mendapat keberkahan dan keuntungan dalam usahanya.

**Tabel 4.31**  
**Pernyataan Y<sub>2</sub>**

**Dengan usaha ini memungkinkan saya untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	TS	1	1.0	1.0	3.9
	RR	4	3.9	3.9	7.8
	S	47	46.1	46.1	53.9
	SS	47	46.1	46.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.31, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan Y<sub>1</sub> menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 1 (1%) jawaban tidak setuju, 4 (3.9%) jawaban ragu-ragu, 47 (46.1%) jawaban setuju dan 47 (46.1%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan Y<sub>2</sub> adalah setuju dan sangat setuju dengan jumlah yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan oleh adanya harapan pada usaha yang dijalankan bisa berdampak pada keadaan perekonomiannya.

**Tabel 4.32**

### Pernyataan Y<sub>3</sub>

Dengan membuka usaha maka saya bisa menciptakan lapangan usaha untuk diri sendiri dan orang lain

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3.9	3.9	3.9
	RR	5	4.9	4.9	8.8
	S	53	52.0	52.0	60.8
	SS	40	39.2	39.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.32, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan Y<sub>3</sub> menunjukkan bahwa terdapat 4 (3.9%) jawaban sangat tidak setuju, 0 (0%) jawaban tidak setuju, 5 (4.9%) jawaban ragu-ragu, 53 (52%) jawaban setuju dan 40 (39.2%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan Y<sub>3</sub> adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan oleh adanya harapan untuk menciptakan lapangan usaha untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Tabel 4.33

### Pernyataan Y<sub>4</sub>

Saya merasa usaha yang jalankan sesuai dengan kondisi usia dan kemampuan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	3.9
	RR	4	3.9	3.9	7.8
	S	61	59.8	59.8	67.6
	SS	33	32.4	32.4	100.0

Total	102	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.33, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan Y<sub>4</sub> menunjukkan bahwa terdapat 2 (2%) jawaban sangat tidak setuju, 2 (2%) jawaban tidak setuju, 4 (3.9%) jawaban ragu-ragu, 61 (59.8%) jawaban setuju dan 33 (32.4%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan Y<sub>4</sub> adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha disebabkan oleh adanya kesesuaian usia dan kemampuan dari pengusaha atau pedagang itu sendiri saat menjalankan usahanya.

**Tabel 4.34**  
**Pernyataan Y<sub>5</sub>**

**Saya yakin dengan memimpin usaha sendiri lebih baik daripada dibawah dipimpinan orang lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.9	2.9	2.9
	RR	7	6.9	6.9	9.8
	S	40	39.2	39.2	49.0
	SS	52	51.0	51.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.34, diperoleh distribusi jawaban dari 102 responden terkait pernyataan Y<sub>5</sub> menunjukkan bahwa terdapat 3 (2.9%) jawaban sangat tidak setuju, 0 (0%) jawaban tidak setuju, 7 (6.9%) jawaban ragu-ragu, 40 (39.2%) jawaban setuju dan 52 (51%) jawaban sangat setuju. Dapat disimpulkan jawaban terbanyak pada pernyataan Y<sub>5</sub> adalah sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan wanita berwirausaha disebabkan

oleh adanya asumsi bahwa lebih baik berwirausaha daripada dibawah pimpinan orang lain.

### 3. Hasil Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas dan Relibilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pernyataan dalam menyampaikan suatu variabel dan uji validitas bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sejumlah 102 responden atau orang di mana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dalam penelitian ini adalah  $r(0,05:102-2) = 100$  dengan  $r_{tabel}$  ,1946. Untuk mengetahui isi pernyataan kuesioner valid atau tidak valid dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel dan melihat nilai signifikansinya.

Kriteria uji validitas:

- a) Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item pernyataan kuesioner valid. Namun apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item pernyataan kuesioner tidak valid.
- b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item pernyataan kuesioner dikatakan valid. Namun apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item pernyataan kuesioner tidak valid.

#### Tabel 4.35

#### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item total correlation (r <sub>hitung</sub> )	r <sub>tabel</sub>	Sig (2-tailed)	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	X1.1	0,830	0,194	0,00	Valid
	X1.2	0,839	0,194	0,00	Valid
	X1.3	0,794	0,194	0,00	Valid
Minat	X2.1	0,763	0,194	0,00	Valid
	X2.2	0,875	0,194	0,00	Valid
	X2.3	0,880	0,194	0,00	Valid
	X2.4	0,807	0,194	0,00	Valid
	X2.5	0,893	0,194	0,00	Valid
	X2.6	0,880	0,194	0,00	Valid
	X2.7	0,846	0,194	0,00	Valid
Lingkungan Keluarga	X3.1	0,826	0,194	0,00	Valid
	X3.2	0,723	0,194	0,00	Valid
	X3.3	0,818	0,194	0,00	Valid
	X3.4	0,749	0,194	0,00	Valid
	X3.5	0,816	0,194	0,00	Valid
	X3.6	0,831	0,194	0,00	Valid
	X3.7	0,848	0,194	0,00	Valid
	X3.8	0,838	0,194	0,00	Valid
Keputusan Berwirausaha	Y.1	0,907	0,194	0,00	Valid
	Y.2	0,924	0,194	0,00	Valid
	Y.3	0,897	0,194	0,00	Valid
	Y.4	0,890	0,194	0,00	Valid
	Y.5	0,880	0,194	0,00	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.35, terlihat bahwa  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected item total correlation* untuk masing-masing item memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dan positif dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $df=102-2= 100$  dan  $alpha$  0,05 dengan uji dua sisi didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,194 dan nilai signifikansi dibawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari semua variabel tersebut adalah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator yang terdapat dalam kuesioner di setiap variabel reliabel atau handal. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan memiliki konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini variabel dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 6% (0,06). Sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 6% (0,06), maka variabel tersebut tidak reliabel. Adapun hasil *output* uji reliabilitas yang sudah diuji menggunakan SPSS.22 sebagai berikut:

**Tabel 4.36**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )	0,757	3	Reliabel
Minat ( $X_2$ )	0,934	7	Reliabel
Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )	0,917	8	Reliabel

Keputusan Berwirausaha (Y)	0,941	5	Reliabel
----------------------------	-------	---	----------

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

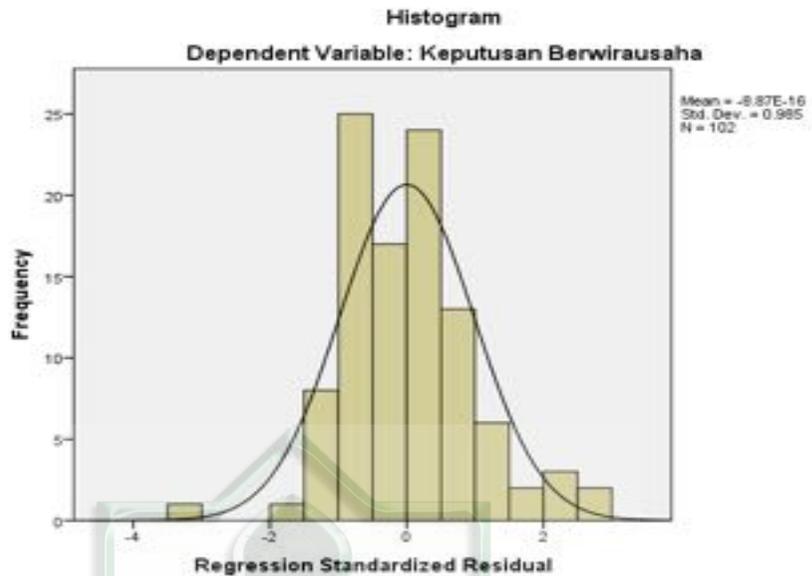
Berdasarkan tabel 4.36, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,757, minat ( $X_2$ ) sebesar 0,934, lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 0,917 dan keputusan berwirausaha (Y) sebesar 0,941. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,06, sehingga terbukti bahwa semua instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipercaya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis histogram, P-Plot dan uji tes Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini hasil uji normalitas pada output SPSS 22 dapat dilihat dibawah ini:

Perpustakaan UIN Mataram

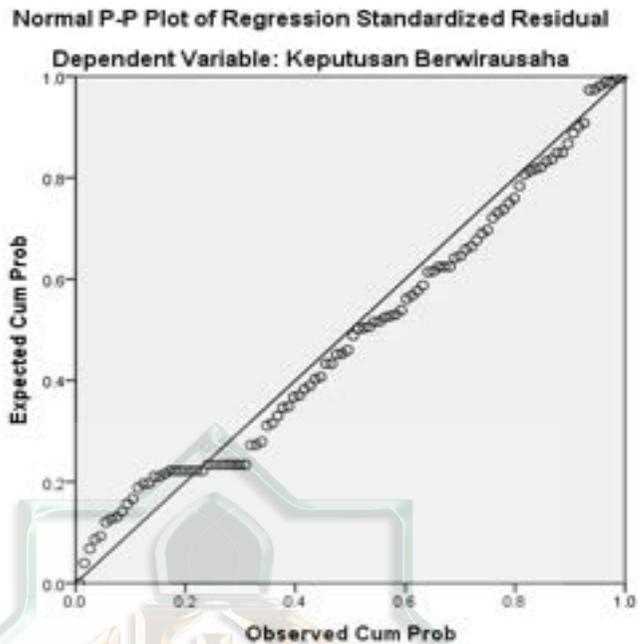


**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas dengan Histogram**

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.1, merupakan grafik histogram. Menurut Santoso grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk seperti lonceng (*bell shaped*), tidak condong kekiri atau tidak condong kekanan. Jika dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram membentuk lonceng dan tidak condong kekiri maupun kekanan, sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas dengan P- P Plot**

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2, merupakan grafik P-P Plot, dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Menurut Ghozali grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Dapat dilihat pada grafik diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

**Tabel 4.37**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Test Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52118033
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.077
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.37, merupakan hasil uji normalitas dengan test kolmogorov-smirnov dengan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,079 di mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa uji *tes normalitas* pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas didefinisikan sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel atau ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan pada lebih dari satu variabel independen atau bebas. Multikolinieritas terjadi ketika ada korelasi yang sangat rendah atau sangat tinggi dalam hubungan antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat jika nilai VIF (*Variance Inflation*

*Factor*) < dari 10 dan *Tolerance Value* lebih dari 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Namun sebaliknya jika nilai VIF > dari 10 dan *Tolerance Value* lebih kecil dari 0.10 maka data yang diuji mengandung multikolinieritas.

**Tabel 4.38**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.424	.925		1.540	.127		
Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060	.438	2.282
Minat	.307	.062	.420	4.952	.000	.234	4.274
Lingkungan Keluarga	.277	.057	.430	4.911	.000	.220	4.551

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.38, merupakan hasil uji multikolinieritas dengan hasil nilai *Tolerance* pada variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,438, variabel minat ( $X_2$ ) sebesar 0,234 dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 0,220, hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance pada semua variabel tersebut lebih besar dari 0.10. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF pada variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 2.282, minat ( $X_2$ ) sebesar 4.274 dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 4.551, hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel kurang dari 10. Maka dapat

disimpulkan jika dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIFnya maka data yang diuji tidak terdapat multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varaiian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji *Glejeer* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen atau bebas dengan nilai *absolut residualnya*. Tidak terjadinya heteroskeastisitas dengan melihat jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel. 4.39**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.317	.579		4.005	.000
	Ekspektasi Pendapatan	-.050	.062	-.120	-.807	.422
	Minat Lingkungan Keluarga	.020	.039	.106	.521	.604
		-.035	.035	-.209	-.995	.322

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.39, merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan hasil output signifikansi pada variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,422, minat ( $X_2$ ) sebesar 0,604, dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 0,322, sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi dari semua variabel lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan wanitaberwirausaha. Adapun hasil dari uji regresi linier berganda pada output SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.40**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.424	.925		1.540	.127
Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060
Minat	.307	.062	.420	4.952	.000
Lingkungan Keluarga	.277	.057	.430	4.911	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.40, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,424 + 0,190X_1 + 0,307X_2 + 0,277X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Wanita berwirausaha

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Ekspektasi Pendapatan

X<sub>2</sub> = Minat

X<sub>3</sub> = Lingkungan Keluarga

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X<sub>3</sub>

Model persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,424 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam 1 satuan maka variabel dependen (keputusan wanita berwirausaha) akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi ekspektasi pendapatan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,190 menyatakan bahwa, jika nilai ekspektasi pendapatan (X<sub>1</sub>) naik 1 satuan, maka keputusan wanita berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,190 atau 19%.
- 3) Koefisien regresi minat (X<sub>2</sub>) sebesar 0,307 menyatakan bahwa, jika nilai minat naik 1 satuan, maka keputusan wanita berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,307 atau 30.7%.
- 4) Koefisien regresi lingkungan keluarga (X<sub>3</sub>) sebesar 0.277 menyatakan bahwa, jika nilai lingkungan keluarga

naik 1 satuan, maka keputusan wanita berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,277 atau 27.7%.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji f dilakukan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil Uji F dibawah ini:

**Tabel 4.41**  
**Hasil Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1181.307	3	393.769	165.114	.000 <sup>b</sup>
Residual	233.713	98	2.385		
Total	1415.020	101			

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Ekspektasi Pendapatan, Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Untuk menentukan nilai F-tabel ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan rumus yaitu  $Df_1 = k-1$  atau  $4-1=3$  dan  $Df_2 = n-k$  atau  $102-4=98$  maka nilai t-tabelnya adalah 2.70 dengan

keterangan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah semua variabel.

Berdasarkan tabel 4.41, diperoleh nilai F-hitung sebesar 165.114 lebih besar dari nilai F-tabel 2.70 ( $165.114 > 2.70$ ) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,005$ ), hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak secara parsial dapat dilihat dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $<$  dari 0,05 atau t hitung  $>$  dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $>$  dari 0,05 atau t hitung  $<$  dari t tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- Hasil Uji T adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.42**

**Hasil Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model				

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.424	.925		1.540	.127
Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060
Minat	.307	.062	.420	4.952	.000
Lingkungan Keluarga	.277	.057	.430	4.911	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha  
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Untuk menentukan t-tabel, digunakan tabel signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = n - k$ ,  $df$  (*Degree of Freedom*),  $n$  (jumlah sampel/responden) dan  $k$  (jumlah variabel) yang berarti  $df = 102 - 4 = 98$ , maka di ketahui t-tabel = 1.984.

Berdasarkan tabel 4.42, merupakan hasil uji T dengan nilai t-hitung variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 1.906 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.984 ( $1.906 <$  dari 1.984), sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 ( $0,060 >$  dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

Nilai t-hitung variabel minat ( $X_2$ ) sebesar 4.952 lebih besar dari 1.984 ( $4.952 >$  dari 1.984), sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 <$  dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa minat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Nilai t-hitung variabel lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 4.911 lebih besar dari 1.984 ( $4.911 >$  dari 1.984), sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 <$  dari 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen atau bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen atau terikatnya. Nilai koefisien atau  $R^2$  yang dikatakan baik apabila berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1 maka dikatakan variabel independen memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  dibawah 0 atau menurun, maka variabel independen tidak terlalu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel. 4.43**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.835	.830	1.54429

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Ekspektasi Pendapatan, Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.43, dapat dilihat hasil output uji  $R^2$  (R Square) yang diperoleh sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga sebesar 83.5% dan sebesar 16.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### C. Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan analisis hasil dari pengaruh ekepektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausahadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

#### 1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Secara Parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausahadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan hasil uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Ekspektasi Pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 0,190 atau 19%. Variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar 1,906 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,984 ( $1,906 < 1,984$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 ( $0,060 > 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur ditolak atau  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

Berdasarkan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dilihat dari prediksi perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku atau *attitude toward the behavior* menyatakan bahwa seseorang melakukan sesuatu didasarkan adanya kepercayaan terhadap perilaku yang ingin dilakukan, baik mendapatkan konsekuensi positif maupun negatif dari perilaku tersebut. Dalam melakukan suatu

pekerjaan ataupun berwirausaha ekspektasi pendapatan atau harapan terhadap pendapatan yang akan diperoleh biasanya tinggi dan tidak terbatas. Namun, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada responden yaitu wanita yang berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan wanitaberwirausaha. Hal ini disebabkan karena tidak semua beranggapan bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, karena seperti yang kita ketahui pendapatan dalam berwirausaha pasti ada pasang surutnya yang dapat disebabkan oleh tidak adanya inovasi produk.

Adanya inovasi produk berhubungan dengan keberhasilan sebuah usaha atau perusahaan, di mana jika inovasi produk semakin baik maka keunggulan bersaing semakin tinggi. Perusahaan atau wirausaha harus menciptakan produk baru dengan melakukan inovasi produknya baik dari segi bentuk, motif, kualitas bahan maupun dari segi pelayanan agar memiliki nilai yang lebih dimata pembeli. Perusahaan atau wirausaha yang memperhatikan inovasi dalam produknya memiliki keunggulan bersaing yang lebih tinggi dari perusahaan atau wirausaha lain yang tidak melakukan inovasi pada produknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Keller yang menyatakan bahwa inovasi produk merupakan setiap barang, jasa atau gagasan yang dianggap sebagai sesuatu yang baru dengan menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan baru yang menawarkan produk inovatif serta memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan yang akan berdampak pada ketahanan pada perusahaan atau usaha, serta unggul dalam persaingan. Sehingga jika para wirausaha wanita yang ada di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur menerapkan inovasi produk maka mereka mampu bersaing dengan pesaing yang usahanya sejenis dan usaha yang dijalankan akan tetap bertahan dan sesuai dengan harapan mereka yaitu mendapatkan penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saras Febriyani, Ni Made Sintya dan Ria Resti Agustin menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Namun berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ihza Maulana Ibrahim, Nur Abita Primastiowati dan Muhammad Taufiq.

## **2. Pengaruh Minat Secara Parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel Minat ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan hasil uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,307. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Minat mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 0,307 atau 30.7%. Variabel Minat memiliki nilai t-hitung sebesar 4,985 dan t-tabel sebesar 1,984 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,985 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa minat berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur di terima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurudin bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanitaberwirausaha. Menurut Hurlock minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika mereka melihat bahwa sesuatu bisa menguntungkan, mereka akan merasa berminat, kemudian hal

tersebut akan mendatangkan kepuasan, jika kepuasan berkurang maka minatpun akan berkurang. Minat berwirausaha timbul dikarenakan adanya perhatian atau senang pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha, kemudian menimbulkan keinginan dan daya tarik untuk terlibat dalam aktivitas tersebut dengan harapan bisa menguntungkan bagi dirinya. Sesuai dengan teori perilaku terencana (*teori of planned behavior*) yang dipengaruhi oleh adanya sikap terhadap perilaku bahwa seseorang memiliki kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan indikator minat berwirausaha yaitu adanya perasaan senang, ketertarikan dan keinginan atau harapan.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Secara Parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausahadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan hasil uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,277. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Lingkungan Keluarga mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 0,277 atau 27.7%. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai t-hitung sebesar 4,911 dan t-tabel sebesar 1,984, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,911 > 1,984$ ) serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausahadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa

Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurudin bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha. Serta pada penelitian Yuridistya Primadhita menyatakan bahwa faktor eksternal yaitu variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha. Menurut Conny Semiawan lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku perkembangan anak, serta orang tua itu merupakan peletak dasar bagi persiapan anak di masa mendatang. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan adanya dukungan keluarga dapat mendorong seorang anak mengambil keputusan untuk berwirausaha. Dukungan keluarga bisa berasal dari mana saja, seperti dari cara mendidik dengan melatih anaknya tentang dunia wirausaha atau bisa saja dukungan emosional maupun material, sehingga seorang anak merasa mendapatkan dukungan yang besar terhadap sesuatu yang diinginkan, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keyakinan untuk berwirausaha. Hal ini sesuai dengan teori perilaku terencana (*teori of planned behavior*) yang dipengaruhi oleh adanya kontrol perilaku yang menyebabkan seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu. Kontrol perilaku yaitu kepercayaan seseorang terhadap ada atau tidaknya faktor pendukung atau penghambat terhadap perilaku atau keputusan yang akan dijalankan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini wirausaha wanitayang ada di Desa Pringgabaya mengambil keputusan untuk berwirausaha disebabkan adanya dukungan dari keluarganya baik dari orang tua, suami maupun anggota keluarga lainnya.

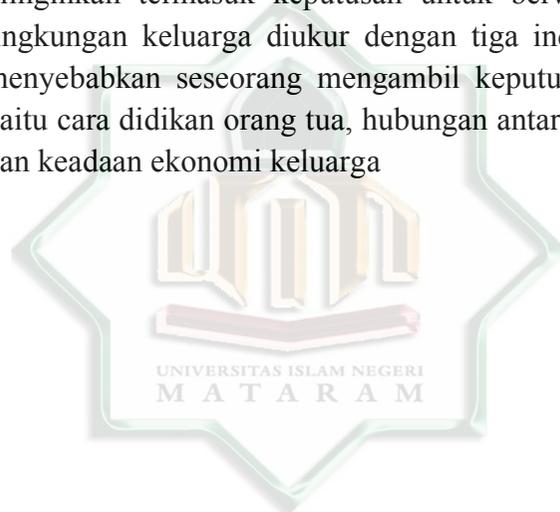
#### **4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.**

Berdasarkan uji F secara serentak atau simultan pada variabel ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan nilai f-hitung sebesar 165.114 dan f-tabel sebesar 2.70 yang berarti f-hitung lebih besar dari f tabel ( $165.114 > 2.20$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya variabel ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap variabel keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

Keputusan berwirausaha berkaitan pada keputusan yang diambil oleh individu secara sengaja dan sadar untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, dengan melibatkan pemikiran alternatif yang beranggapan bahwa keputusan yang diambil bisa menguntungkan baginya. Namun jika keputusan yang diambil salah maka bisa saja ia akan mengalami risiko kedepannya. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan untuk berwirausaha yaitu adanya ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga. Pertama, ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dilakukan seperti dalam berwirausaha, seseorang memiliki harapan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas dengan berwirausaha sehingga menyebabkan timbulnya keputusan untuk berwirausaha. Faktor ekspektasi pendapatan diukur diukur dengan dua indikator yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan berwirausaha yaitu harapan mendapatkan pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas.

Kedua, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan

terutama yang menguntungkan dan mendatangkan kepuasan seperti dengan melakukan aktivitas wirausaha. Faktor minat diukur dengan tiga indikator yang bisa menyebabkan seseorang mengambil keputusan berwirausaha yaitu, perasaan senang, ketertarikan dan adanya keinginan atau harapan. Ketiga, Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi seorang anak karena didalam keluarga anak akan mendapatkan bimbingan dari orang tua atau anggotakeluarga lainnya. Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan seseorang menggapai tujuan yang diinginkan termasuk keputusan untuk berwirausaha. Faktor lingkungan keluarga diukur dengan tiga indikator yang bisa menyebabkan seseorang mengambil keputusan berwirausaha yaitu cara didikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur (Y). Dibuktikan dengan hasil pengujian uji statistik secara parsial atau uji t diperoleh nilai signifikan 0,060 lebih besar dari 0,05 ( $0,060 >$  dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 1,906 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,984 ( $1,906 <$  dari 1,984). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Hal ini disebabkan karena setiap pelaku wirausaha tidak selalu dapat berekspektasi pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas ketika membuka usaha, dikarenakan dalam dunia kewirausahaan itu sering terjadinya risiko kegagalan yang bisa disebabkan dari faktor luar maupun dalam seperti adanya persaingan produk, rendahnya permintaan konsumen terhadap produk barang maupun jasa yang diusahakan dan kurangnya inovasi produk. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur tidak terbukti atau  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. Variabel Minat ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur (Y). Dibuktikan dengan nilai

signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung sebesar 4,952 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ( $4,952 > 1,984$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian hipotesis  $H_2$  yang menyatakan bahwa Minat berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur terbukti atau  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

3. Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur (Y). Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung sebesar 4,911 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,911 ( $4,911 > 1,911$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Terbukti atau  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
4. Variabel Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai f-hitung sebesar 165.114 lebih besar dari f-tabel sebesar 2,70 ( $165.114 > 2,70$ ) dengan nilai R-Square sebesar 835 atau 83.5% yang berarti Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 83.5% dan 16.5% berasal dari faktor lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian hipotesis  $H_4$  yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur terbukti atau  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Wirausaha Wanita di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Berdasarkan hasil penelitian pada uji statistik secara parsial atau uji  $t$  variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Hal ini disebabkan karena setiap pelaku wirausaha tidak selalu dapat berekspektasi pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas ketika membuka usaha, dikarenakan dalam dunia kewirausahaan itu sering terjadinya risiko kegagalan yang bisa disebabkan dari faktor luar maupun dalam seperti adanya persaingan produk dan kurangnya inovasi produk. Sehingga saran dari peneliti kepada para wirausaha wanita yang ada di Desa Pringgabaya untuk meningkatkan inovasi pada produknya agar masalah seperti rendahnya permintaan dan banyaknya pesaing bisa teratasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi wirausaha wanita muslim, atas berbagai keterbatasan dalam penelitian penulis juga menyarankan untuk

peneliti selanjutnya, hendaknya cakupan penelitian diperluas mengenai dari segi teori-teori pada variabel ekspektasi pendapatan, minat dan lingkungan keluarga. Disarankan juga pada pengumpulan data tidak hanya menggunakan metode angket kuesioner saja tetapi menambah metode wawancara agar data yang diperoleh lebih kuat dan valid di responden pada penelitian.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Acmad Ihza Maulana. I. dan Muslimin, “Pengaruh *E- Commerce*, Ekspektasi Pendaptan, dan Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha”, *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 14, Nomor 1, 2022, hlm. 30-42.
- Adi Fadli dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2023*, Universitas Islam Negeri Mataram (UIN).
- Agus Prasetyawan & Yuni Lestari, *Pengambilan Keputusan*. Surabaya: Unesa University Press, 2015.
- Ahmad Muhasin, *Entrepreneurship Solusi Kompetisi di Era Millenial*. Mataram: Sanabil, 2019.
- Aminatus Zahriyah dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.
- Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS*. Semarang: E-Bokk, 2019.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Ekspektasi” dalam Hasil Pencarian - KBBI VI Daring ([kemendikbud.go.id](http://kemendikbud.go.id)), diakses tanggal 24 November 2023, pukul 1:24.
- Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press, 2014.
- Dwi Prasetya, *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020.
- Dyah Budiastuti dan Agus tinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Dyah Indraswati, Vivi Racmatul. H., dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

- Mahasiswa PGSD Universitas Mataram”, *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 9, Nomor 1, 2021, hlm. 1-20.
- Eman Suherman, *Design Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Henny Rachmawati dan Wasposito Tjipto Subroto,” Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 1, 2022, hlm. 56-67.
- Hernita Sahban, “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen dan Akuntansi)*, Vol 9, Nomor 1, April 2016, hlm. 55-70.
- I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan*. ParePare: Aksara Timur, 2018.
- Icek Ajzen, “*The Theory of Planned Behavior*”, University of Massachusetts Amherst, Vol. 1, 2012, hlm. 441-448.
- Ika Mary. P, dan Safaruddin, “Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Polmed”, *Jurnal Bisnis Net*, Vol. 6, Nomor.1, Juni 2023, hlm. 115-130
- Israel M. Kirzner, *Competition and Entrepreneurship*. London: The University of Chicago Press, 1973.
- Joseph Schumpeter. *The Theory of Economic Development*. London: Oxford University Press, 1949.
- Kantor Desa Pringgabaya, Pringgabaya, 9 Agustus 2023.
- Kusnadi, *Kewirausahaan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020.

- Lukman Hakim, *Menggagas dan Aksi Wirausaha*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022.
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Muh.Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: MagnaScript Publishing, 2015.
- Nadia Cavina Putri dan Nunung Nurawati, “ Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak “, *Journal Unpas*, Oktober 2021, hlm. 1-11.
- Nawary Saragih, dkk, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keberubadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katoltik Santo Thomas Medan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, Vol. 22, Nomor. 2, September 2022, hlm. 407-425.
- Ni Made Sintya, Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar, *Jurnal Sains, Akuntansu dan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Januaro 2019, hlm. 337-380.
- Nilam. K. H. P. dan Yufi Winiastuti, *Fungsi Keluarga*. Jakarta: Pusat Pendidikan, Pelatihan Kependudukan, KB Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional”, 2020, hlm. 1-14.
- Nurudin, “Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha “, *Jurnal SAWWA*, Vol. 12, Nomor 3, Oktober 2017, hlm. 321-336.
- Qur'an Kementerian Agama, *QS al-Jumu'ah* [62]: 11.
- Rachmat Pambudy dkk., *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Bogor: Perpustakaan Nasional, 2017.

Raihana Sari, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 9, Nomor 2, 2022, hlm. 401-420.

Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016.

Sitti Hafilah Makkasau, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Makassar”, *Jurnal Manajemen dan Keunagan*, Vol. 5, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 1-11.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: Pusaka Almaida, 2019.

Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Yuridistya Primadhita dkk., “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha”, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 2, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 161-169.

## **Website**

Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, *Jumlah Penduduk Indonesia Pertengahan Tahun 2023*, dalam <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>, diakses Tanggal 27 Juni 2023, pukul 13.25.

Fiona, “Benarkah UMKM Lebih Bisa Bertahan di Tengah Krisis” dalam <https://blog.qasir.id/inspirasi/benarkah-umkm-lebih-bisa-bertahan-di-tengah-krisis>, Qasir.id, diakses pada tanggal 25 Juli 2023, pukul 15.08.

## **Dokumentasi**

Beberapa Wirausaha Wanita di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur: 15 Oktober 2023.

Kantor Desa Pringgabaya, Pringgabaya 9 Agustus dan 15 Desember 2023.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH ESKPEKTASI PENDAPATAN, MINAT DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BERWIRAUSAHA DI DESA PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**Assalamualaikum wr.wb**

Saya atas nama Sulhanti Mahasiswa Semester Akhir dari Universitas Islam Negeri Mataram, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Dalam hal ini bermaksud untuk melakukan penelitian agar bisa menyelesaikan skripsi dengan Judul “Pengaruh Eskpektasi Pendapatan, Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan Ibu/Saudari/Teman-teman untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

1. Karakteristik Responden
  - a. Nama
  - b. Jenis Kelamin
  - c. Status
  - d. Usia
  - e. Pendidikan Terakhir
  - f. Jenis Usaha
  - g. Tingkat Pendapatan/Bulan
  - h. Lama Usaha

2. Petunjuk Pengisian dan Cara Menjawab

Berikanlah tanda *check list* memilih jawaban yang sudah tersedia dengan pendapat saudara.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3. Butiran Pernyataan

a. Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ )

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pendapatan Tidak Terbatas</b>						
1	Dengan berwirausaha saya akan mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas					
2	Dengan berwirausaha saya akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan					
<b>Pendapatan Tinggi</b>						
	Mendapatkan pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha					

b. Minat ( $X_2$ )

No	Pernyataan	SS	S	RR	S	STS
<b>Perasaan Senang</b>						
1	Saya lebih senang berwirausaha daripada menjadi karyawan					
2	Saya merasa senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki					
<b>Ketertarikan</b>						
	Saya memiliki perhatian terhadap pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan					
<b>Keinginan/Harapan</b>						

1	Saya ingin mempraktikkan teori yang saya dapatkan mengenai kewirausahaan					
2	Saya ingin berkreasi dengan ide dan gagasan yang saya miliki dalam usaha saya					
3	Saya ingin menjadi wirausaha yang sukses dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil berwirausaha					
4	Saya ingin menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar dengan usaha yang saya miliki					

c. Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	SS
<b>Cara Mendidik Orang Tua</b>						
1	Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras kepada saya agar saya dapat menjadi orang tua					
2	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk selalu bersikap jujur dan disiplin dalam berwirausaha					
3	Orang tua saya ada atau banyak yang menjadi wirausaha					
<b>Hubungan Antar Keluarga</b>						
1	Orang tua saya mendukung saya untuk membuka usaha sendiri					

2	Keluarga saya sangat mendukung saya membuka lapangan pekerjaan sendiri					
3	Keluarga saya membantu dalam modal awal jika saya ingin berwirausaha					
4	Orang tua saya memberikan kebebasan pada saya dalam memilih pekerjaan					
<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>						
	Saya yakin dengan berwirausaha bisa membantu keadaan ekonomi keluarga saya					

d. Keputusan Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Tujuan</b>						
1	Saya bekerja tidak hanya mengharapkan keuntungan namun juga keberkahan					
2	Dengan usaha ini memungkinkan saya untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga saya					
<b>Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil</b>						
1	Dengan membuka usaha maka saya bisa menciptakan lapangan kerja baru bagi diri saya sendiri dan orang lain					
2	Saya merasa usaha yang saya jalankan sesuai dengan kondisi usia dan kemampuan saya					

<b>Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya</b>					
	Saya yakin dengan membuka usaha sendiri lebih baik daripada dibawah pimpinan orang lain				

## Lampiran 2 Tabulasi data jawaban pertanyaan 102 responden

Tabulasi data variabel Ekspektasi Pendapatan (X1) dan Minat (X2)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	5	13	4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	3	27
6	3	4	5	12	5	5	5	4	4	5	5	33
7	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
8	1	3	3	7	5	5	5	5	5	5	5	35
9	3	3	5	11	4	5	5	5	5	5	5	34
10	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	1	5	10	5	5	5	5	5	5	5	35
12	3	3	4	10	4	4	4	3	4	4	4	27
13	4	3	2	9	5	5	5	4	5	5	5	34
14	4	2	5	11	5	5	4	4	4	5	4	31
15	4	4	5	13	3	4	3	4	4	5	4	27
16	5	4	4	13	5	5	4	4	4	4	4	30
17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
18	3	5	5	13	5	4	3	3	4	5	5	29
19	4	4	5	13	5	5	4	4	5	5	5	33
20	2	4	4	10	4	4	3	3	4	4	4	26
21	2	5	4	11	4	4	3	3	4	5	4	27
22	5	5	5	15	5	5	5	4	5	5	5	34
23	4	4	4	12	3	3	4	5	5	5	5	30
24	4	4	5	13	4	5	5	5	5	5	5	34
25	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
26	2	4	5	11	5	5	4	3	4	5	4	30
27	5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	5	34
28	3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	4	28
29	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21
30	4	4	4	12	4	4	4	4	5	5	5	31
31	3	2	4	9	4	5	4	2	2	5	4	26
32	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	5	35
33	4	4	4	12	4	4	4	5	4	4	4	29
34	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	4	4	12	4	5	4	4	4	5	5	31
42	4	4	5	13	4	5	4	4	4	4	4	29

43	4	4	5	13	4	5	4	4	4	5	5	31
44	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4	4	27
45	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
46	5	5	3	13	3	5	4	3	3	4	4	26
47	1	4	4	9	1	5	4	3	4	4	5	26
48	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	5	29
49	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	4	30
53	5	5	4	14	4	5	5	5	4	5	5	33
54	4	4	5	13	4	5	4	4	4	4	4	29
55	3	5	5	13	5	5	5	5	5	5	5	35
56	4	4	5	13	4	4	4	4	5	5	4	30
57	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	5	13	3	4	3	4	4	5	4	27
60	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7
61	3	1	2	6	5	4	1	2	3	5	4	24
62	5	3	4	12	4	4	4	5	4	4	5	30
63	4	5	3	12	4	5	5	4	5	4	4	31
64	4	4	4	12	3	5	4	4	4	5	5	30
65	4	4	4	12	3	5	4	4	4	5	4	29
66	5	5	5	15	4	5	4	4	5	5	5	32
67	1	3	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7
68	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	4	10	3	4	3	3	3	4	4	24
70	4	2	4	10	3	5	4	4	4	5	4	29
71	3	2	3	8	3	3	4	4	5	4	2	25
72	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	4	4	13	4	5	4	4	5	5	5	32
74	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	4	29
75	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	5	29
76	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	3	5	12	1	2	3	3	2	2	5	18
78	4	3	4	11	3	4	4	3	4	4	4	26
79	4	3	3	10	4	3	4	4	4	4	4	27
80	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7
81	2	3	4	9	4	4	4	4	4	4	4	28
82	5	4	4	13	4	4	5	3	4	5	4	29
83	4	4	4	12	4	5	4	4	5	5	4	31
84	4	5	4	13	5	4	4	3	4	4	5	29
85	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	15	1	5	5	5	5	5	5	31
88	5	4	4	13	4	4	4	3	4	4	4	27
89	5	5	4	14	4	4	4	3	4	4	4	27

90	5	5	4	14	4	4	4	3	4	4	4	27
91	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
92	5	4	4	13	4	4	4	3	4	4	4	27
93	4	4	4	12	5	5	4	3	4	5	5	31
94	5	5	4	14	4	4	4	3	4	4	4	27
95	4	4	4	12	4	5	4	3	4	4	5	29
96	4	5	4	13	4	4	4	2	4	5	4	27
97	5	5	4	14	5	5	5	3	5	5	5	33
98	4	5	5	14	4	5	4	4	5	5	5	32
99	2	4	4	10	4	4	4	4	4	5	4	29
100	4	4	4	12	4	4	5	4	5	5	4	31
101	4	4	5	13	4	4	4	3	5	5	5	30
102	5	4	4	13	4	4	4	3	4	4	4	27

Tabulasi data Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
1	4	4	4	2	4	4	4	4	30
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	3	4	5	4	4	4	4	33
6	5	4	5	5	5	5	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	2	4	5	5	5	36
9	4	2	4	3	4	4	5	5	31
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	2	2	5	5	5	5	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	5	5	34
14	4	1	5	3	4	5	5	5	32
15	4	3	3	2	5	5	4	5	31
16	5	2	4	3	4	4	4	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	3	5	3	4	4	4	5	33
19	5	4	5	5	5	5	5	5	39
20	5	4	3	4	4	4	4	4	32
21	5	3	3	1	4	2	4	4	26
22	5	3	5	5	5	5	5	5	38
23	4	3	4	4	3	4	4	4	30
24	5	4	5	5	5	5	5	5	39
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	3	4	5	5	4	5	35
27	5	3	5	5	5	5	5	5	38
28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	5	5	5	4	5	5	5	5	39
31	3	4	4	3	4	3	5	3	29
32	3	2	3	2	5	4	4	5	28
33	4	3	4	4	4	4	4	4	31
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	5	5	34
43	5	4	5	4	4	4	5	5	36
44	4	3	4	3	4	4	4	4	30

45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	3	4	5	3	4	3	30
47	4	4	4	4	4	4	5	5	34
48	5	4	4	3	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	4	4	5	4	2	4	5	33
53	5	4	5	4	5	5	5	5	38
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	5	4	4	4	4	4	4	33
59	4	3	3	3	4	4	4	5	30
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8
61	3	1	4	3	1	4	5	2	23
62	5	5	5	5	5	4	5	5	39
63	5	3	4	3	4	5	4	5	33
64	5	4	4	4	5	4	5	5	36
65	4	2	4	3	4	5	4	4	30
66	5	3	5	4	5	5	5	5	37
67	1	1	1	1	3	1	1	1	10
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	4	4	4	3	3	4	4	4	30
70	4	2	4	2	4	4	5	5	30
71	3	2	3	1	3	3	4	5	24
72	4	2	4	1	4	4	4	4	27
73	4	3	4	4	5	4	4	4	32
74	5	4	4	4	4	5	4	4	34
75	4	4	4	4	4	4	4	5	33
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	2	3	4	4	4	3	5	5	30
78	4	4	4	3	3	4	3	4	29
79	5	3	4	4	3	3	5	3	30
80	1	1	1	1	1	1	1	1	8
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	2	4	4	2	5	5	4	4	30
83	4	2	4	2	4	4	4	4	28
84	4	4	5	3	4	5	5	5	35
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	2	4	4	4	4	30
89	5	4	4	2	4	4	4	4	31
90	4	4	4	2	4	4	4	4	30
91	5	4	5	3	4	4	4	5	34

92	4	4	4	2	4	4	4	4	30
93	4	4	4	4	5	4	5	4	34
94	4	3	4	2	4	4	4	4	29
95	4	3	4	4	5	4	5	5	34
96	5	4	4	2	4	4	4	4	31
97	5	4	4	5	5	5	5	5	38
98	4	2	4	4	5	5	5	5	34
99	5	4	4	2	5	4	5	5	34
100	4	5	4	4	4	4	5	5	35
101	5	5	2	4	5	5	5	5	36
102	4	4	4	2	4	4	4	4	30

Tabulasi data variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
1	4	4	4	5	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	5	22
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	3	5	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	3	19
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	4	4	5	23
15	5	5	4	5	5	24
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	4	4	4	20
18	5	4	5	4	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	5	4	5	23
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	3	3	3	15
30	5	5	5	5	5	25
31	3	3	3	2	3	14
32	5	5	5	4	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	3	4	4	21
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25

41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	4	4	5	23
43	5	5	5	5	5	25
44	4	3	4	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	4	4	21
47	5	5	5	4	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	4	4	5	22
53	5	5	4	5	5	24
54	5	4	4	4	4	21
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	4	4	22
57	4	4	4	4	5	21
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	4	4	4	22
60	1	1	1	2	1	6
61	3	2	1	4	5	15
62	5	5	4	4	4	22
63	4	5	4	4	5	22
64	5	5	5	4	4	23
65	4	4	4	4	5	21
66	5	5	5	5	5	25
67	1	1	1	1	1	5
68	3	3	3	3	3	15
69	5	4	4	4	3	20
70	5	5	4	4	3	21
71	5	4	4	3	3	19
72	5	5	5	4	5	24
73	4	5	5	4	4	22
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	4	5	3	5	22
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	1	1	1	1	1	5
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	4	4	5	23
83	5	5	5	4	5	24

84	5	4	5	4	5	23
85	4	5	4	4	4	21
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	4	4	4	21
89	5	4	4	4	4	21
90	5	4	4	4	4	21
91	5	4	5	4	4	22
92	5	4	4	4	4	21
93	4	4	5	4	4	21
94	5	4	4	4	4	21
95	5	4	4	4	5	22
96	5	4	4	4	5	22
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	4	5	5	24
99	5	5	5	4	4	23
100	4	5	5	4	4	22
101	5	4	5	5	5	24
102	4	4	4	4	4	20

### Lampiran 3 Gambaran Umum Desa Pringgabaya

#### Jumlah Wirausaha Wanita di Desa Pringgabaya

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Makanan/Minuman	48
2.	Warung/Kios	42
3.	Loundry	9
4.	Toko Sembako	11
5.	Pakaian Jadi	17
6.	Salon Kecantikan	10
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>137</b>

### Lampiran 4 Karakteristik Responden

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Wanita	102	100.0	100.0	100.0

#### Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	53	52.0	52.0	52.0
Menikah	49	48.0	48.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sd	2	2.0	2.0	2.0

SMP/MTS	12	11.8	11.8	13.7
SMA/SMK/NW	59	57.8	57.8	71.6
D1/D2/D3	4	3.9	3.9	75.5
S1	25	24.5	24.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Warung/Kios	39	38.2	38.2	38.2
Makanan/Minuman	27	26.5	26.5	64.7
Loungery	9	8.8	8.8	73.5
Sembako/Grosir	7	6.9	6.9	80.4
Salon Kecantikan	8	7.8	7.8	88.2
Penjual Pakaian	12	11.8	11.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### Pendapatan/bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp.1.000.000	51	50.0	50.0	50.0
Rp.1.000.000-3.000.000	33	32.4	32.4	82.4
> Rp.5.000.000	14	13.7	13.7	96.1
4	4	3.9	3.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

#### Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 Tahun	52	51.0	51.0	51.0
3-5 Tahun	36	35.3	35.3	86.3

>5 Tahun	14	13.7	13.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

## Lampiran 5 Hasil Uji Data Validitas

### 1. Ekspektasi Pendapatan

Correlations				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.530**	.479**	.830**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
N	102	102	102	102
X1.2 Pearson Correlation	.530**	1	.527**	.839**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
N	102	102	102	102
X1.3 Pearson Correlation	.479**	.527**	1	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
N	102	102	102	102
X1 Pearson Correlation	.830**	.839**	.794**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Minat

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.629**	.581**	.473**	.607**	.647**	.549**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.2	Pearson Correlation	.629**	1	.744**	.595**	.695**	.809**	.740**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.3	Pearson Correlation	.581**	.744**	1	.756**	.790**	.671**	.696**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.595**	.756**	1	.751**	.588**	.624**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.5	Pearson Correlation	.607**	.695**	.790**	.751**	1	.779**	.691**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.6	Pearson Correlation	.647**	.809**	.671**	.588**	.779**	1	.753**	.880**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.7	Pearson Correlation	.549**	.740**	.696**	.624**	.691**	.753**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
X2	Pearson Correlation	.763**	.875**	.880**	.807**	.893**	.880**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Ekspektasi Pendapatan

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.577**	.694**	.515**	.611**	.636**	.645**	.670**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.2	Pearson Correlation	.577**	1	.535**	.543**	.532**	.454**	.446**	.454**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.3	Pearson Correlation	.694**	.535**	1	.525**	.524**	.682**	.722**	.639**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

X3.4	Pearson Correlation	.515**	.543**	.525**	1	.534**	.519**	.565**	.472**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.5	Pearson Correlation	.611**	.532**	.524**	.534**	1	.696**	.668**	.755**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.6	Pearson Correlation	.636**	.454**	.682**	.519**	.696**	1	.718**	.729**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.7	Pearson Correlation	.645**	.446**	.722**	.565**	.668**	.718**	1	.785**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3.8	Pearson Correlation	.670**	.454**	.639**	.472**	.755**	.729**	.785**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X3	Pearson Correlation	.826**	.723**	.818**	.749**	.816**	.831**	.848**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Keputusan Berwirausaha Wanitadi Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.825**	.768**	.757**	.734**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	.825**	1	.836**	.765**	.726**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	.768**	.836**	1	.711**	.709**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y.4	Pearson Correlation	.757**	.765**	.711**	1	.792**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y.5	Pearson Correlation	.734**	.726**	.709**	.792**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Y	Pearson Correlation	.907**	.924**	.897**	.890**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	102	102	102	102	102	102
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Hasil Uji reliabilitas

### 1. Ekspektasi Pendapatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	3

### 2. Minat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	7

### 3. Lingkungan Keluarga

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	8

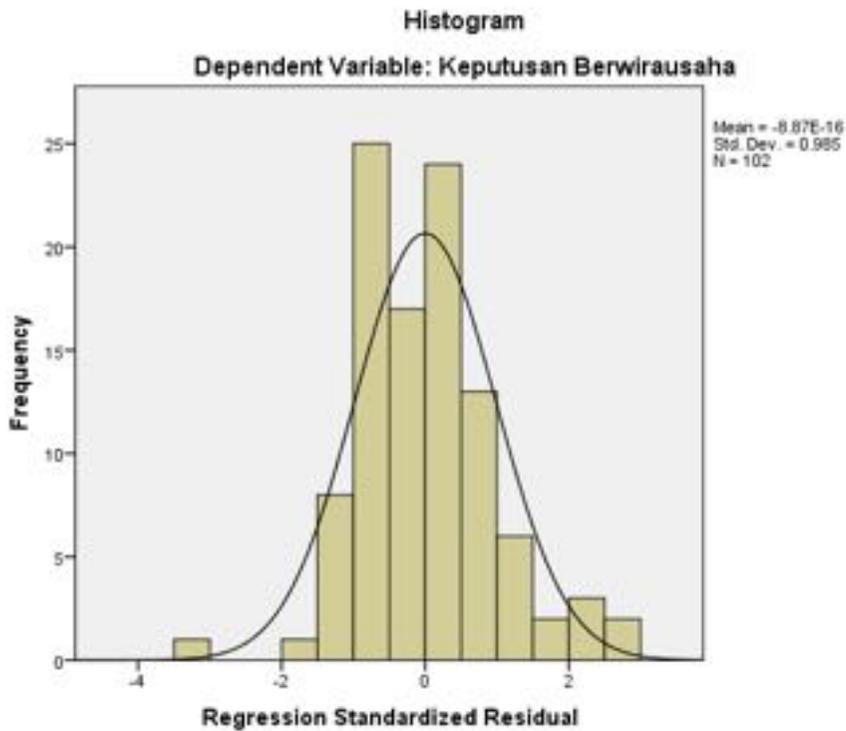
### 4. Keputusan Berwirausaha

#### Reliability Statistics

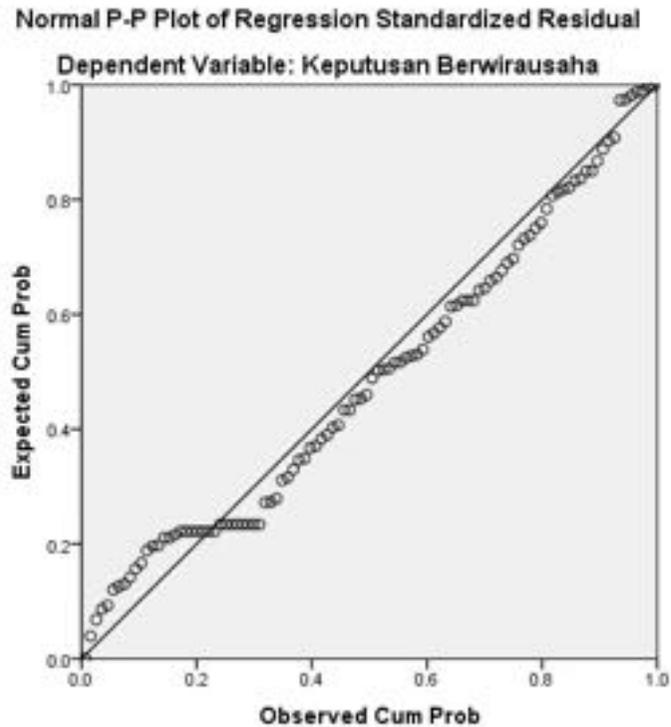
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

## Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

### 1. Hasil Uji Normalitas Metode Histogram



2. Hasil Uji Normalitas Metode P-P Plot



4. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.52118033
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.077
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.424	.925		1.540	.127		
Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060	.438	2.282
Minat Lingkungan Keluarga	.307	.062	.420	4.952	.000	.234	4.274
	.277	.057	.430	4.911	.000	.220	4.551

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

## Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.317	.579		4.005	.000
Ekspektasi Pendapatan	-.050	.062	-.120	-.807	.422
Minat Lingkungan Keluarga	.020	.039	.106	.521	.604
	-.035	.035	-.209	-.995	.322

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Lionier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.424	.925		1.540	.127
	Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060
	Minat	.307	.062	.420	4.952	.000
	Lingkungan Keluarga	.277	.057	.430	4.911	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

## Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.307	3	393.769	165.114	.000 <sup>b</sup>
	Residual	233.713	98	2.385		
	Total	1415.020	101			

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Ekspektasi Pendapatan, Minat

### Lampiran 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.424	.925		1.540	.127
Ekspektasi Pendapatan	.190	.100	.118	1.906	.060
Minat	.307	.062	.420	4.952	.000
Lingkungan Keluarga	.277	.057	.430	4.911	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

### Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.835	.830	1.54429

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga , Ekspektasi Pendapatan, Minat

## Lampiran Observasi



(Pendampingan pengisian kuesioner)



(Pendampingan pengisian kuesioner)

## Surat Izin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jemberong Mataram  
website : <http://feb1.uinmataram.ac.id>, email : [feb1@uinmataram.ac.id](mailto:feb1@uinmataram.ac.id)

Nomor : 1207 /Un.12/FEBI/PP.00.9/11/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kantor Desa Pringgabaya  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sulhanti  
NIM : 200501116  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha di Desa Pringgabaya Lombok Timur

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 08 November 2023

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Bas E. Badriati, M.E.I

## Hasil cek plagiasi skripsi



## Sertifikat Bebas Pinjam



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No 2899/Un. 12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**SULHANTI**  
200501116

FEBVES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
Niswahaty, M.Hum  
Telp. 0421-760262006042001

## Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 521298-423009 Fax. (0370) 525227 Jembering Mataram  
Website : <http://feki.uinmataram.ac.id>, email : [feki@uinmataram.ac.id](mailto:feki@uinmataram.ac.id)

### KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulhanti  
NIM : 200501116  
Pembimbing : Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Minat, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha di Desa Pringgabaya Lombok Timur

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
15 / 12 / 2023	- Latar belakang di cek kembali, sediakan gambar pendukung penelitian.	
17 / 12 / 2023	- Tambahkan catatan di sinopsis tentang penelitian yang dilakukan.	
20 / 12 / 2023	- Tambahkan paragraf tentang latar belakang skripsi.	
20 / 12 / 2023	- Tanti di cek kembali - Perbaiki gambar cover	
21 / 12 / 2023	- Substansi atau teori & Analisis yang akan digunakan	
21 / 12 / 2023	- Tanti dan latar belakang skripsi di tambah paragraf	
21 / 12 / 2023	Skripsi sudah selesai di berikan sistematika dan daftar isi skripsi Tugas : Data penelitian, sangat di perhatikan	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Muhammad Yusup,  
Pembimbing

Dr. Muhammad Yusup, M.Si.  
NIP. 197007012009011013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Sulhanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Pringgabaya, 08 Juni 2000  
Alamat Rumah : Desa Pringgabaya, Kec.  
Pringgabaya  
Nama Ayah : Nurmasih  
Nama Ibu : Baiq Masitah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Pringgabaya (2014)
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 1 Pringgabaya (2017)
- c. SMA/MA/SMK, tahun lulus : SMAN 1 Pringgabaya (2020)

C. Riwayat Pekerjaan : -

D. Prestasi/Penghargaan : Prestasi

Mendapatkan juara kelas selama sekolah

E. Pengalaman Organisasi : -

Mataram, 19 Desember 2023

Sulhanti